PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ALQURAN HADIS DENGAN MENGGUNAKAN METODE *CARD SORT* PADA KELAS XI DI MAN 3 AGAM KUBANG PUTIH KECAMATAN BANUHAMPU KABUPATEN AGAM

SKRIPSI

(Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Dalam Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah)

Dyna Aswita
2114 005

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BUKITTINGGI
2018 M/ 1439 H

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ALQURAN HADIS DENGAN MENGGUNAKAN METODE *CARD SORT* PADA KELAS XI DI MAN 3 AGAM KUBANG PUTIH KECAMATAN BANUHAMPU KABUPATEN AGAM

SKRIPSI

(Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Dalam Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah)

Oleh

Dyna Aswita

2114 005

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

BUKITTINGGI

2018 M/ 1439 H

Persetujuan Pembimbing

Skripsi ini berjudul **"PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ALQURAN HADIS DENGAN MENGGUNAKAN METODE *CARD SORT* PADA KELAS XI DI MAN 3 AGAM KUBANG PUTIH KECAMATAN BANUHAMPU KABUPATEN AGAM"** yang di susun oleh **Dyna Aswita**, **Nim 2114.005**, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat di setujui untuk di munaqasyahkan.

Bukittinggi, Juli 2018

Pembimbing I

Prof. Dr.A. Rahman Ritonga, MA
NIP:195712121986031003

Pembimbing II

Dr.Deswalantri, M.Pd
NIP:196812292000032001

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum wr. Wb

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah menganuggerahkan berbagai rahmat kepada hamba, sehingga atas kehendak-Nya, semua aktivitas keseharian penulis dapat berlangsung dengan baik dan lancar. Dengan seizin-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi berjudul "**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ALQURAN HADIS DENGAN MENGGUNAKAN METODE *CARD SORT* PADA KELAS XI DI MAN 3 AGAM KUBANG PUTIH KECAMATAN BANUHAMPU KABUPATEN AGAM**". Dan Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, dengan jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Salam serta shalawat penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah meninggalkan dua pedoman hidup Al-Qur'an dan Sunnah sebagai petunjuk jalan yang lurus dan membawa umat manusia dari alam jahiliyah sampai zaman yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penulis mengucapkan ribuan terima kasih sebesar-besarnya dan penghargaan tidak terhingga kepada Ayahanda Alm. (Erwin), dan Ibunda (Maryuli Asni) dengan tetesan keringat dan air mata, baik itu dalam keadaan sakit dan sehat selalu berjuang untuk penulis, yang telah

memberikan kasih sayang perhatian, motivasi dan memberikan dorongan semangat untuk mewujudkan apa yang dicita-citakan. Serta kepada Adik-adikku (Dyan Setiani dan Satriady), saudara-saudaraku yang tidak bisa disebutkan satu persatu, kepada nenek, saudara/ saudari dari ibu dan ayahku yang ikut membantu dalam menyelesaikan pendidikanku, yang telah mendo'akan dan membantu penulis sehingga mampu menyelesaikan pendidikan S1 (Strata Satu) di IAIN Bukittinggi ini.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibuk Dr. Ridha Ahida, M.Hum selaku rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.
2. Bapak Dr. Asy'ari, S.Ag selaku wakil rektor I serta bapak Dr. Nofri Hendri selaku wakil rektor II dan ibuk Dra. Nur Aisyah, M. Ag selaku wakil rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.
3. Bapak Dr. Nunu Burhanuddin, Lc. M.A selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukitinggi.
4. Bapak Dr.Wedra Aprison, M. Ag selaku dekan I, Bapak Charles, M.Pd.I selaku wakil dekan II, serta bapak Khairuddin, M.Pd selaku wakil dekan III Fakulras Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.
5. Bapak Fauzan, M.Ag selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Bukittinggi;

6. Bapak Prof. Dr. H. A. Rahman Ritonga, MA selaku Penasehat Akademik (PA) dan sebagai pembimbing I dan ibuk Dr. Deswalantri, S.S, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan Skripsi ini yang senantiasa penuh kesabaran memberikan waktu untuk memberikan bimbingan serta pengarahan kepada penulis.
7. Bapak dan Ibuk Dosen serta karyawan/i IAIN Bukittinggi yang membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan di perguruan tinggi ini.
8. Karyawan/i perpustakaan IAIN Bukittinggi, yang telah menyediakan fasilitas kepada penulis untuk mengadakan studi kepustakaan.
9. Ibuk Hj. Yessi Makhmi, M.Pd selaku kepala sekolah yang telah bersedia menerima peneliti di sekolah untuk melakukan penelitian di MAN 3 Agam Kubang Putih.
10. Bapak Aswaldi, S.Ag selaku Guru Mata pelajaran Alquran Hadis MAN 3 Agam Kubang Putih yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
11. Guru– guru beserta staf MAN 3 Agam Kubang Putih yang telah memberikan banyak dorongan dan arahan demi kelancaran penelitian skripsi ini.
12. Teman- teman sejawat yang mendo'akan dan membantu serta memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini tidak liput dari kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca, semoga Skripsi ini dapat menambah ilmu pembaca dan akhirnya

penulis dikembalikan segala urusan dan dipertanggungjawabkan akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis berserah diri dan mohon ampun dari dosa dan kekhilafan.

Bukittinggi, Oktober 2018

Dyna Aswita

NIM: 2114.005

ABSTRAK

DYNA ASWITA, NIM. 2114. 005 dengan judul "**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ALQURAN HADIS DENGAN MENGGUNAKAN METODE *CARD SORT* PADA KELAS XI DI MAN 3 AGAM KUBANG PUTIH KECAMATAN BANUHAMPU KABUPATEN AGAM**", Jurusan Pendidikan Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi 2018.

Penelitian ini dilatar belakangi pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadis dengan menggunakan metode *card sort.* Dalam melaksanakan metode ini guru tidak maksimal dalam melaksanakan metode *card sort*, sehingga masih ada langkah- langkah yang tidak dilaksanakan oleh guru, dan kurangnya perhatian guru terhadap siswa sehingga masih ada siswa yang tidak ikut serta dalam kelompok, dan masih ada siswa yang bermain- main dalam belajar, dan tidak memperhatikan guru memberikan penjelasan materi pembelajaran.

Untuk mendapatkan data penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Adapun informan kunci dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Alquran Hadis, dan informan pendukung dalam penelitian ini adalah Siswa kelas XI jurusan Program Keagamaan. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah observasi dan wawancara, kemudian menyeleksi jawaban informan dan menganalisanya dengan teknik *deskriptif kualitatif*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa langkah- langkah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru Alquran Hadis kelas XI Jurusan Program Keagamaan Kubang Putih, melaksanakan pembelajaran Alquran Hadis dengan menggunakan metode *card sort*. Menggunakan metode *card sort* ini sangat cocok digunakan untuk mata pelajaran Alquran hadis. Karena dalam menggunakan metode ini siswa dengan mudah paham dengan materi pembelajaran tersebut dan siwa mudah mengahafal ayat ataupun hadis beserta terjemahannya.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....

ABSTRAK.....

KATA PENGANTAR.....

DAFTAR ISI.....

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah.....8

C. Batasan Masalah.....8

D. Rumusan Masalah 8

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 9

F. Penjelasan Judul 9

G. Sistematika Penulis 12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pelaksanaan Pembelajaran Alquran Hadis

1. Pengertian Pelaksanaan Pembelajaran.....13
2. Pelaksanaan Pembelajaran.....13
3. Perangkat Pembelajaran.....17

B. Pembelajaran Alquran Hadis di MAN

1. Pengertian Pembelajaran Alquran Hadis.....23
2. Tujuan Pembelajaran Alquran Hadis.....32
3. Fungsi Pembelajaran Alquran Hadis.....34

C. Metode *Card Sort*

1. Pengertian Metode.....41
2. Metode *Card Sort*.....44
3. Langkah- Langkah Penerapan Metode *Card Sort*.....45
4. Karakteristik Metode *Card Sort*.....48
5. Kelebihan Dan Kekurangan Metode *Card Short*.....49
6. Penelitian Relevan.....50

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....52
B. Lokasi Penelitian.....53
C. Informan Penelitian.....53
D. Teknik Pengumpulan Data.....54
E. Teknik Analisis Data.....56
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....57

BAB IV HASIL PENELITIAN

1. Perangkat Pembelajaran.....58
2. Langkah- Langkah Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Metode *Card Sort*.....59
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Card Sort*.....72
4. Evaluasi Pembelajaran Alquran Hadis dengan Menggunakan Metode *Card Sort*.....74
5. Tindak Lanjut.....75

BAB V PENUTUP

Kesimpulan.....78

Saran.....78

Daftar Kepustakaan.....

Halaman Lampiran

1. Lampiran 01. Pedoman Observasi.....83
2. Lampiran 02. Kisi- Kisi Penelitian.....86
3. Lampiran 03. RPP.....92
4. Lampiran 04. Materi Pembelajaran Hadis.....101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Alquran Hadis merupakan dua sumber pokok ajaran Islam yang harus diketahui dan dipahami oleh setiap muslim, karena Alquran dan Hadis adalah pedoman hidup bagi manusia dalam menata kehidupannya, agar memperoleh kebahagiaan didunia maupun diakhirat yang didalamnya dijelaskan tentang segala sesuatu aspek- aspek kehidupan manusia. Nabi Muhammad SAW bersabda:

حَدَ ثَنِيْ عَنْ مَالِكْ أَنْهُ بَلَغَهُ أَنْ رَسُوْلَ اللهِ صَلَى اللهُ عَلَيْهِ وسَلَّمْ قَالَ: تَرَ كْتُ فِيْكُم اَمْرَيْنَ لَنْ تَضِلُّ بِه اَبَدً مَا اَنْ تَمْسَكْتُمْ بِهما كِتَابَ اللهِ وَ سُنَةٌ الرَّسُوْلِه (رواه مالك)

Telah menceritakan kepadaku dari Malik telah sampai kepadanya bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: telah Aku tinggalkan untuk kalian dua pusaka yang kalian tidak akan sesat selama kalian berpegang teguh dengan keduanya; kitabullah dan sunnah Nabi-Nya.(H.R Imam Malik).

Dilihat dari posisinya Alquran dan Hadis diantara keduanya tidak dapat dipisahkan. Alquran sebagai sumber yang memuat ajaran- ajaran yang bersifat umum dan global, yang perlu dijelaskan lebih lanjut dan terperinci. Disinilah Hadis menempati posisi sebagai penjelas Alquran.[1]

Selaku umat Islam kita harus mengetahui dan memahami apa itu Alquran dan Hadis. Untuk memahami dan mempelajari isi kandungan Alquran dan Hadis tidaklah mudah, dibutuhkan seperangkat pengetahuan dasar sehingga akan diperoleh ketetapan dalam memahami Alquran sesuai

[1] H. Idri, *Studi Hadits*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010) h. 24

dengan konteksnya yang membutuhkan tenaga dan waktu yang cukup lama.

Alquran Hadis merupakan suatu ilmu pendidikan agama Islam yang ada disemua jenjang pendidikan, baik dari sekolah rendah, menengah, dan tinggi. Dalam sekolah yang berstatus umum seperti SD, SMP, SMA/ SMK, Alquran Hadis ini tidak dijadikan mata pelajaran tersendiri, tetapi masuknya kedalam mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam). Sedangkan sekolah yang berstatus Agama seperti MI, MTS, MA, Alquran Hadis ini dijadikan sebagai mata pelajaran tersendiri tidak digabung dengan ilmu Agama yang lain.

Madrasah Aliyah Alquran Hadis dijadikan sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Agama Islam. Alquran Hadis dijadikan sebagai salah satu pelajaran pokok dan diajarkan kepada seluruh Siswa kelas X, XI, dan kelas XII. Tujuan pembelajaran Alquran Hadis adalah supaya Siswa memiliki kemampuan tentang baca tulis Alquran dan Hadis, serta dapat memahami makna maupun tafsirnya. Adapun materi pelajaran yang diajarkan kepada Siswa adalah materi yang sudah ada pada kurikulum yang di tetapkan oleh pemerintah. Materi tersebut diberikan dalam bentuk ayat- ayat Alquran dan Hadis Nabi yang materinya dituntut adanya hafalan siswa dari materi tersebut, karena metari diberikan dalam bentuk ayat- ayat Alquran yang ditulis dalam bahasa yang sulit, yaitu bahasa Arab, baik lafalnya maupun uslubnya. Untuk bisa memahami Alquran tidak cukup

dengan kemampuan dan menguasai ilmu penunjang dan strategi atau metode yang tepat dalam menyampaikan materinya.

Penguasaan terhadap prinsip dan variasi metode pembelajaran merupakan bagian keterampilan yang harus dikuasai oleh seorang guru. Hakikat mengajar adalah proses yang menghantarkan peserta didik untuk belajar. Kegiatan mengajar itu meliputi persiapan materi, persiapan menyampaikan dan mendiskusikan materi, memberikan fasilitas, memberikan ceramah dan intruksi, memecahkan masalah, memimbing, memberikan dorongan dan motivasi. Seorang guru harus mengetahui metode yang digunakan tepat atau tidak.

Apabila metode yang di gunakan kurang tepat, maka seorang guru harus memperbaikinya dengan melakukan penelitian, mengikuti pelatihan, membaca berbagai buku bidang metode pembelajaran, mengakses internet untuk mencari berbagai metode pembelajaran baru yang diadopsi dalam rangka meningkatkan kemampuan mengajarnya. Penguasaan metode pembelajaran merupakan bagian penting untuk mengembangkan profesinya sebagai seorang guru yang profesional.[2]

> "Menurut peraturan undang- undang No. 19 tahun 2005 bab I pasal I ayat 6, standar proses pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.

[2]Syahraini Tambak, *Pendidikan Agama Islam Konsep Metode Pembelajaran PAI*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), h. 44& 45

Menurut peraturan undang undang No. 19 tahun 2005 bab I pasal I ayat 6, Ada beberapa hal yang harus di pahami yaitu, standar proses pendidikan adalah standar nasional pendidikan dimaksud berlaku untuk setiap lembaga pendidikan formal pada jenjang pendidikan tertentu dimanapun lembaga pendidikan itu berada secara nasional, proses pendidikan berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran, yang berarti standar pendidikan berisi tentang bagaimana seharusnya proses belajar berlansung, dan standar proses pendidikan di arahkan untuk mencapa standar kompetensi lulusan yang merupakan sumber atau rujukan utama dalam menentukan standar proses pendidikan.[3]

Dalam ajaran Islam dapat dilihat firman Allah SWT. yang menggambarkan bahwa penggunaan metode sangatlah penting dalam kegiatan pembelajaran. Sebagaimana firman Allah SWT. dalam QS. An-Nahl, 16: 125

ٱدۡعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلۡحِكۡمَةِ وَٱلۡمَوۡعِظَةِ ٱلۡحَسَنَةِۖ وَجَٰدِلۡهُم بِٱلَّتِي هِيَ أَحۡسَنُۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعۡلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦۖ وَهُوَ أَعۡلَمُ بِٱلۡمُهۡتَدِينَ ١٢٥

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.(QS. An- Nahl, 16: 125)

Ayat diatas menjelaskan tentang cara Nabi melakukan dakwah yang dapat diistilahkan sebagai metode pembelajaran PAI. Dalam metode tersebut terdapat teknik yang harus diperhatikan dan diterapkan oleh

[3]Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), h. 4- 5

seorang guru dalam mengajar. Seorang guru harus bisa menguasai metode untuk membentuk peserta didik berakhlak mulia. Selain itu, dalam proses mengajar metode- metode yang harus dikuasai oleh guru yaitu misalnya, metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode drill, metode *card sort*, dan lain- lain.

Menurut Wina Sanjaya metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang disusun tercapai secara optimal.[4] keberhasilan implementasi strategi pembelajaran tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran. Menurut Slameto metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui dalam mengajar.[5]

Salah satu metode yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah metode *card sort.* Metode *card sort* (mensortir kartu) adalah suatu metode pembelajaran berupa potongan- potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pembelajaran, atau merupakan kegiatan kaloboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek atau mengulangi informasi. *Card sort* lebih mengutamakan gerakan fisik yang dapat

[4] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*,....h. 147

[5]Slameto, *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995), h. 65

membantu untuk memberi energi kepada kelas yang telah letih atau kurang bersemangat.[6]

Berdasarkan hasil observasi yang penulis temukan di MAN 3 Agam Kubang putih, sebelum pembelajaran dimulai guru mengabsen kehadiran siswa dan membaca do'a sebelum pembelajaran dimulai, akan tetapi guru tidak ada mengondisikan suasana belajar yang menyenagkan sebelum pembelajaran dimulai, dan juga tidak memberikan motivasi kepada siswa, dalam menyampaikan topik pembelajaran untuk membangkitkan motivasi siswa untuk belajar. disana penulis juga menemukan bahwa guru dalam menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort.* Dalam pelaksanaan metode *card sort* penulis melihat guru kurang memperhatikan langkah- langkah dalam melaksanakan metode *card sort,* oleh sebab itu ada langkah- langkah pelaksanaan metode ini yang tidak dilakukan oleh guru. Langkah- langkah yang penulis amati dari guru dalam pelaksanaan metode *card sort* ini yaitu: guru menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa, setelah menjelaskan materi, kemudian guru membagikan beberapa kartu kepada siswa, kemudian guru langsung membentuk kelompok yang masing-masing kelompok terdiri 2 atau 4 orang, dan membahas materi yang mereka dapatkan dari masing- masing kelompok, setelah dibahas kemudian mereka mempersentasikan kedepan, bagi kelompok yang dulu

[6]Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Jakarta: Pustaka Insani, Maddani, 2009), h. 157

maju kedepan untuk menjelaskan materi tersebut, maka akan mendapatkan nilai tertinggi.

Setelah dipersentasikan, kartu yang ada pada kelompok dikumpulkan menjadi satu kemudian dikocok, dan siswa harus bisa menjelaskan satu persatu dari kartu tersebut dengan cara mengambil satu kartu kemudian dituliskan dipapan tulis materi yang ada pada kartu dan menjelaskan apa maksud dari tersebut. Dalam pembelajaran guru kurang bisa mengontrol siswa sehingga pada saat pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang tidak serius dalam belajar, ada siswa yang masih bermain- main dalam belajar, ada yang sibuk dengan mencari teman kelompok mereka sehingga kelas menjadi gaduh, mereka tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort* ini seharusnya dalam pencarian kelompok siswa dibagikan kartu yang telah berisi materi kemudian dengan kartu tersebut siswa sendiri yang menemukan teman kelompoknya sesuai dengan kartu yang ada pada masing- masing mereka. Dalam pelaksanaan dengan menggunakan metode *card sort* ini bukan memberikan kartu kosong melainkan kartu yang telah berisi materi pelajaran.

Menggunakan metode *cart sort* ini siswa lebih aktif dalam belajar meskipun masih ada beberapa siswa yang tidak aktif dalam belajar. ketika guru memberikan tugas atau hafalan mengenai materi tersebut siswa berlomba- lomba untuk menghafal dan menyampaikan hafalan itu kepada

guru tersebut, siapa yang dulu menyetor maka akan mendapatkan nilai yang tinggi begitupun seterusnya sampai batas waktu yang telah ditentukan, dan bagi siswa yang menyampaikan hafalan terakhir akan mendapatkan nilai batas KKM. Dalam pembelajaran Alquran Hadis guru menggunakan pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jelaskan, penulis tertarik melakukan penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadis dengan menggunakan metode *card sort* pada kelas XI di MAN 3 Agam Kubang Putih, Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan, maka identifikasi masalah dari penelitian penulis adalah:

1. Guru dalam mengajar menggunakan metode *card sort* dengan membagikan beberapa kartu kepada Siswa dalam bentuk kelompok.
2. Kurangnya perhatian guru terhadap siswa sehingga masih ada siswa yang tidak ikut serta dalam kelompok.
3. Guru dalam menggunakan metode *card sort* tidak memperhatikan langkah- langkah pelaksanaan metode *card sort* sehingga masih ada Siswa yang bermain- main dalam belajar, dan tidak memperhatikan guru memberikan penjelasan materi pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Pelaksanaan disini di batasi pada pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadis dengan menggunakan metode *card sort* pada kelas XI di MAN 3 Agam, Kubang Putih Kecamatan Banu Hampu. Penulis hanya membatasi pada kelas XI pada jurusan Program Keagamaan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadis dengan menggunakan metode *card sort* pada kelas XI di MAN 3 Agam, Kubang Putih, Kecamatan Banuhampu.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis tentang pelaksaan pembelajaran Alquran Hadis dengan menggunakan metode *card sort* pada kelas XI di MAN 3 Agam, Kubang Putih, Kecamatan Banuhampu.

2. Kegunaan Penelitian

a. Untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

b. Sebagai sumbangan pemikiran dan sumbangan ilmiah dibidang Pendidikan Agama Islam.

c. Menambah literatur diperpustakaan IAIN Bukittinggi.

d. Diharapkan menambah khazanah Ilmu Pengetahuan dalam tujuan Pendidikan Agama Islam.

F. Penjelasan Judul

Untuk memperoleh suatu gambaran yang jelas dan untuk menghindari pengertian yang salah tentang apa yang di maksud dengan judul ini, maka penulis menjelaskan istilah yang terdapat dalam judul ini, diantaranya:

Pelaksanaan	:	Proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dan sebagainya).[7]
Pembelajaran	:	Proses penambahan informasi dan kemampuan baru.[8] Kondisi eksternal kegiatan belajar yang dilakukan oleh guru dalam mengondisikan seseorang untuk belajar.[9]
Alquran Hadis	:	Alquran sebagai sumber yang memuat ajaran-ajaran yang bersifat umum dan global, yang perlu dijelaskan lebih lanjut dan terperinci. Disinilah hadis menempati posisinya sebagai penjelas Alquran.[10]Alquran Hadis merupakan dua pokok ajaran Islam yang harus di ketahui dan di pahami oleh setiap muslim, karena

[7]M.K Abdullah, S.Pd, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru*, (Jakarta: Sandro Jaya), h. 294

[8] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*,....h. 129

[9]Dr. Ahmad Zayadi, Abdul Majid, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Pendekatan Kontekstual*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 9

[10] H. Idri, *Studi Hadits*,.... h. 24

Alquran Hadis merupakan pedoman hidup bagi manusia dalam menata kehidupannya, agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

Merode *card sort* : Metode *card sort* (mensortir kartu) adalah suatu metode pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pembelajaran, atau merupakan kegiatan kaloboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek atau mengulangi informasi.[11]

Jadi yang penulis maksud dari judul ini secara keseluruhan adalah pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadis dengan mengggunakan metode *card sort* pada kelas XI di MAN 3 Agam Kubang Putih, Kecematan Banuhampu Kabupaten Agam.

G. Sistematika Penulis

Supaya penelitian memiliki hubungan yang kuat antara keseluruhan pembahasan perlu dibuat sistematika penulis yaitu:

BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penjelasan judul, dan sistematika penulis.

[11] Melvin L. Silberman, *Active Learning*,.... h. 157

BAB II Landasan Teoritis, yang terdiri dari pengertian metode, pengertian metode *card sort*, proses penerapan metode *card sort*, karakteristik metode *card sort*, hal- hal yang harus di perhatikan dalam penggunaan metode *card sort*, kelebihan dan kekurangan metode *card sort*, pengertian pembelajaran Alquran Hadis, tujuan pembelajaran Alquran Hadis, dan fungsi pembelajaran Alquran Hadis.

BAB III Metode Penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pemeriksaan keabsahan data.

BAB IV Merupakan hasil penelitian yang mencakup kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran Alquran Hadis dengan menggunakan metode *card sort* pada kelas XI di MAN 3 Agam, kubang Putih, Kecamatan Banuhampu.

BAB V penutup dari seluruh pembahasan yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Disini dijelaskan bagaimana penjelasan yang di kemukakan dalam batasan masalah serta alasan- alasannya, tidak lupa diikut sertakan saran yang berguna dengan persoalan- persoalan yang akan dibahas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pelaksanaan Pembelajaran Alquran Hadis

1. Pengertian Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan dan keputusan).[1] Sedangkan pembelajaran adalah proses penambahan informasi dan kemampuan baru.[2]

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang mengandung rangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlansung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.[3]

Jadi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah interaksi guru dan siswa dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Langkah- langkah pelaksanaan pembelajaran yang harus dilakukan oleh seorang guru dengan beberapa tahap yaitu:

a. Kegiatan Awal

Kegiatan awal merupakan kegiatan pendahuluan sebelum memasuki pembelajaran. Alokasi waktu untuk kegiatan

[1]M.K Abdullah, *kamus lengkap bahasa indonesia terbaru*,....h. 294
[2]Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*,....h. 129
[3]Moch. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Rosda Karya: 1990), h. 9

pendahuluan ialah 15 menit. Pada kegiatan ini yang dapat dilakukan guru ialah sebagai berikut:

1) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran.
2) Mengawali dengan membaca doa pembuka pelajaran dan salam.
3) Mengajukan pertanyaan- pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait materi yang akan dipelajari.
4) Mengantarkan peserta didik kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai.
5) Menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan suatu permasalahan atau tugas.
6) Memberikan motivasi belajar kepda peserta didik.[4]

b. Kegiatan Inti

Langkah- langkah kegiatan inti yang dilakukan dalam kurikulum 2013 yaitu:

a) Mengamati

Dalam kegiatan mengamati, guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: melihat, menyimak, mendengar, dan membaca. Guru memfasilitasi pesrta didik untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan (melihat, membaca, dan mendengar) dari sutu benda atau objek.[5]

[4]Fadillah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran* SD/ MI, SMP/ MTS,& SMA/ MA, (Yogyakarta: AR- RUZZ MEDIA, 2014), h. 182

[5]Fadillah, *Implementasi Kurikulum 2013*, ...h. 184

b) Menanya

Dalam kegiatan mengamati, guru membuka kesempatan secra luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca, atau dilihat. Guru perlu memimbing peserta didik untuk dapat mengajukan pertannyaan tentang hasil pengamatanobjek yang konkret sampai kepada yang abstrak berkenaan dengan fakta, konsep, prosedur, ataupun hal lain yang lebih abstrak.[6]

c) Mengumpulkan Informasi dan Mengasosiasikan

Tindak lanjut dari bertannya adalah menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara.

Informasi tersebut menjadi dasar bagi kegiatan berikutnya, yaitu memproses informasi untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi dan bahkan mengambil berbagai kesimpulan dari pola yang ditemukan.[7]

d) Mengkomunikasikan

Kegiatan berikutnya adalah menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut

[6]Fadillah, *Implementasi Kurikulum 2013*,.... h. 184
[7]Fadillah, *Implementasi Kurikulum 2013*,....h. 185

disampaikan dikelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik.[8]

c. Penutup

Kegiatan akhir yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik pada saat kegiatan akhir ini ialah sebagai berikut:

1) Menarik kesimpulan terhadap seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil- hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama- sama menemukan manfaat lansung maupun tidak lansung dari hasil pembelajaran yang telah berlansung.
2) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
3) Melakukan pembelajaran tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok.
4) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.[9]

3. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh seorang guru

a. Mempersiapkan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Setiap kegiatan pembelajaran memerlukan rencana pelaksanaan pemebelajaran. Sebab rencana pelaksanaan pembelajaran akan mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik maupun mengelola kelas dalam suatu kegiatan pembelajaran. Dengan perencanaan pembelajaran akan lebih mudah tercapai hasilnya.

[8]Fadillah, *Implementasi Kurikulum 2013*,....h, 185
[9] Fadillah, *Implementasi Kurikulum 2013*,.... h. 187

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan suatu bentuk perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran yang mencakup data sekolah, mata pelajaran, kelas atau semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media, alat, sumber belajar, langkah- langkah kegiatan pembelajaran, dan penilaian.[10]

b. Silabus

Pada kurikulum 2013 silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.[11]

Kurikulum 2013 silabus merupakan salah satu administrasi pembelajaran yang harus dipenuhi dan dibuat oleh seorang pendidik. Silabus digunakan sebagai bahan acuan dalam membuat dan mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran dikelas. Dengan adanya silabus, seorang pendidik akan mengetahui bagaimana ia akan melaksanakan pembelajaran yang baik, efektif, dan efesien sehingga apa yang menjadi standar kompetensi lulusan yang ditetapkan dapat tercapai dengan maksimal.[12]

---

[10] [10]Fadillah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran* SD/ MI, SMP/ MTS,& SMA/ MA, (Yogyakarta: AR- RUZZ MEDIA, 2014), h. 143

[11]Fadillah, *Implementasi Kurikulum 2013*,.... h. 135

[12] Fadillah, *Implementasi Kurikulum 2013*,....h. 135

c. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi (evaluation), suatu rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur efektivitas sistem pembelajaran secara keseluruhan.

Ada beberapa pengetian evaluasi menurut para pakar yang dikutip oleh Sudaryono dalam buku dasar- dasar evaluasi pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

1) Edwin Wand dan Gerald W. Brown mengemukakan evaluasi adalah suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.
2) Ten Brink dan Terry mengemukakan evaluasi adalah proses mengumpulkan informasi dan menggunakannya sebagai bahan untuk pertimbangan dalam membuat keputusan.

Dapat disimpulkan evaluasi adalah cara yang dapat digunakan atau prosedur yang harus ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian dibidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas (baik berupa pertanyaan- pertannyaan yang harus dijawab) atau perintah- perintah yang harus dikerjakan oleh *testee*, sehingga atas dasar data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi *testee*, nilai mana dapat dibandingkan dengan nilai- nilai yang dicapai oleh *testee* lainnya, atau dibandingkan dengan nilai standar tertentu.[13]

[13] Sudaryono, *Dasar- Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 38-40

Dari ungkapan yang disampaikan oleh Umar bin al-Khatab, jenis- jenis evaluasi itu ada empat bila dilengkapi dengan evaluasi perencanaan seperti yang banyak dirumuskan oleh para ahli pendidikan saat ini, yaitu:

1) Evaluasi Program Atau Perencanaan

Perencanaan pendidikan adalah proses menetapkan keputusan yang berkaitan dengan tujuan- tujuan yang akan dicapai, sumber- sumber yang akan diperdayakan, dan teknik atau metode atau komponen- komponen lainnya yang dipilih secara tepat untuk melaksanakan tindakan selama kurun waktu tertentu agar penyelenggaraan pendidikan dapat dilaksanakan secara efektif, efesien, dan bermutu.[14]

Evaluasi program pendidikan dilakukan untuk mengetahui apakah program pendidikan dilakukan untuk mengetahui apakah program itu telah sesuai dengan undang- undang atau peraturan yang berkaitan dengan pendidikan, apakah dengan rencana itu tujuan yang diharapkan dapat tercapai, apakah sesuai dengan karakteristik dan kemampuan peserta didik, apakah alat, sarana, dan prasarana yang tersedia memadai untuk melaksanakan program, dan apakah metode, pendekatan, dan alat evaluasi yang digunakan sudah tepat.

2) Evaluasi Proses atau Pelaksanaan

[14]Rahman Ritonga, *Pradigma Pendidikan Dalam Perspektif Hadis; Memahami Hadis-Hadis Pendidikan Secara Integratif*, (Padang: Hayfa Press, 2016), h.320

Proses pembelajaran atau pelaksanaan yaitu suatu proses interaksi antara siswa dengan pengajar dan sumber belajar dalam suatu lingkungan. Pembelajaran merupakan bentuk bantuan yang diberikan pengajar suapaya bisa terjadi proses mendapatkan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran serta tabiat, pembentukan sikap, dan kepercayaan pada murid.

Dapat dikatakan bahwa pembelajaran adalah proses untuk membantu murid supaya bisa belajar secara baik. Evaluasi proses yaitu memberikan gambaran tentang apa yang sedang berlansung dalam suatu program dan memastikan proses belajar atau pengajaran yang telah dilaksanakan.

Proses belajar dapat diartikan sebagai tahapan perubahan pada perilaku kognitif, perilaku afektif, dan psikomor yang terjadi dalam diri murid. Tujuan dan manfaat evaluasi proses adalah untuk mengetahui keefektifan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan.[15]

3) Evaluasi Hasil

Taksonomi Benjamin S. Bloom merujuk pada taksonomi yang dibuat untuk tujuan yang dibagi kepada beberapa domain (ranah, kawasan), yaitu:

a) *Cognitive domain* (ranah kognitif), yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian dan keterampilan berpikir.

[15] Rahman Ritonga, *Pradigma Pendidikan Dalam Perspektif Hadis,*....h. 323

b) *Affective domain* (ranah afektif), berisi perilaku- perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri.
c) *Psychomotor domain* (ranah psikomotor), berisi- perilaku-perilaku aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan, mengetik, berenang, dan mengoperasikan mesin. Ranah ini berkaitan dengan keterampilan dan kemampuan mengaplikasikan ilmu yang dipelajari dalam proses pembelajaran.[16]

4) Keadilan Guru dalam Evaluasi

Keadilan seorang guru dalam memberikan penilaian terhadap hasil belajar anak- anak didik harus mengacu kepada prinsip keseimbangan antara hak dan kewajiban dalam proses sepanjang pembelajaran. Guru yang adil adalah guru yang penilaiannya sesuai dengan standar hukum, baik hukum agama, hukum positif (hukum negara), maupun hukum sosial (hukum adat) yang berlaku.[17]

d. Tindak Lanjut

Tindak lanjut merupakan kegiatan yang harus dilakukan peserta didik setelah pembelajaran dilakukan. Kegiatan tindak lanjut perlu diberikan oleh guru agar terjadi pemantapan pada diri peserta didik terhadap pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.[18]

---

[16] Rahman Ritonga, *Pradigma Pendidikan Dalam Perspektif Hadis*,....h. 325- 326
[17] Rahman Ritonga, *Pradigma Pendidikan Dalam Perspektif Hadis*,....h. 333
[18] Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenagkan*, (Bndung: Rosda Karya, 2008), h. 89

Dalam pelaksanaan pembelajaran ini penulis malakukan penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadis dengan menggunakan metode *card sort*. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode ini siswa dituntut untuk aktif dalam belajar, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Tujuan dari pelaksanaan metode ini bertujuan untuk meungkapkan daya ingat terhadap materi yang telah dipelajari oleh siswa, sehingga siswa benar- benar memahami dan meingat pelajaran yang telah diberikan.

B. Pembelajaran Alquran Hadis

1. Pengertian Alquran Hadis

Alquran adalah sumber Agama (juga ajaran) Islam pertama dan utama. Menurut keyakinan umat Islam yang diakui kebenarannya oleh penelitian ilmiah, Alquran adalah kitab suci yang memuat firman- firman (wahyu) Allah, sama benar dengan yang disampaikan oleh Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad sebagai Rasul Allah sedikit demi sedikit selama 22 tahun 2 bulan 22 hari, mula- mula di Mekah kemudian di Medinah. Tujuannya untuk menjadi pedoman atau petunjuk bagi umat manusia dalam hidup dan kehidupannya mencapai kesejahteraan didunia dan diakhirat kelak. [19]

[19]Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h.93

Kata Alquran secara etimologi berbentuk masdar dari *qara'ah* yang berarti bacaan, sesuatu yang dibaca berulang- ulang. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Qiyamah, 75: 17 dan 18

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُۥ وَقُرْءَانَهُۥ ﴿١٧﴾ فَإِذَا قَرَأْنَٰهُ فَٱتَّبِعْ قُرْءَانَهُۥ ﴿١٨﴾

Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. apabila Kami telah selesai membacakannya Maka ikutilah bacaannya itu.(Al- Qiyamah, 75: 17 dan 18)

Ada juga yang berpendapat bahwa Alquran bermakna al-jam'u dan talaa. Talaa berasal dari bahasa Aramiyah kemudian masuk dalam bahasa Arab sebelum datangnya Islam. Seandainya benar, namun tidak memiliki dasar yang kuat.[20]

Ada beberapa ulama yang mengartikan Alquran menurut bahasa adalah sebagai berikut:

a. Ahmad Ismail, mengartikan Alquran secara bahasa terdapat dalam tradisi Arab yaitu isyarah (petunjuk), risalah (tulisan), ilham (ilham), kalam khafi (bisikan) dan semua yang di sampaikan kepada orang lain. [21]
b. Al- Farra', menyatakan Alquran artinya membenarkan, karena Alquran terambil dari kata "qarain", jamak dari "qarinah". Dan firman Allah SWT di sebut Alquran dengan arti untuk meingat ayat- ayat dalam Alquran satu sama lain saling benar membenarkan.
c. Al-Asy'ari, mengartikan bahwa Alquran adalah menggabungkan sesuatu dengan yang lain , karena Alquran terambil dari kata "qarana". Dan Alquran berarti demikian karena surat- surat maupun ayat- ayat, bahkan juga Huruf-hurufnya saling beriringan dan bergabung satu dengan yang lain.

[20] Abdul Hamid, *Pengantar Studi Alquran*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 7

[21] Ahmad Ismail, *Siyaq Sebagai Penanda Dalam Tafsir Bint Al Syati' Mengenai Manusia Sebagai Khalifah Dalam Kitab Al- Maqal Fi Al- Insan Dirasah Quraniyah*, (Kementerian Agama RI, 2012), h. 19

d. Az- Zajjaj, mengartikan Alquran yaitu mengumpulkan, karena Alquran berasal dari kata "Qar'i". Disebut demikian, karena Alquran mengumpulkan surat- suratnya menjadi satu kesatuan, atau karena mengumpulkan saripati kitab- kitab suci Allah yang turun sebelumnya.[22]

Alquran menurut istilah adalah dapat dilihat dibawah ini:

القُرْآنَ هُوَ الْكِتَابُ الْمُنْزِلُ عَلَنَّبِيِّ ص٠م الْمَنْقُوْلُ عَلَيْهِ بِالتَّوَاتِرِ المُتَعَبِّدُ بِتِلاَوَتِه

Alquran adalah firman Allah SWT yang bersifat mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah ditulis dalam mushaf- mushaf yang sampai kepada kita dengan jalan mutawatir dimulai dari surat Al Fatiah dan diakhiri surat An-Nass dan sedangkan membacanya merupakan ibadah.[23]

Pengertian Alquran secara istilah menurut para ulama yaitu:

a. Menurut Subhi as- Salih yang dikutip oleh Abdul Hamid, Alquran adalah kalam Allah SWT yang merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan ditulis pada mushaf serta diriwayatkan dengan mutawatir, membacanya termasuk ibadah.[24]
b. Menurut Bustami A. Ghani Alquran adalah kitab suci yang diwahyukan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat jibril sebagai petunjuk dan pedoman

[22]Aminuddin dkk, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Bogor: PT. Ghalia Indonesia dengan Universitas INDONUSA Esa Unggul, 2005), h. 46

[23]Departemen Agama, *Pengantar Ilmu Alquran* , (Jakarta: CV Armico, 2001), h. 9

[24] Abdul Hamid, *Pengantar Studi Alquran*,.... h. 7

bagi manusia untuk mencapai kebahagiaan didunia dan diakhirat.[25]

c. Menurut Zakiyah Darajat yang dikutip oleh surdiman Alquran menurut bahasa berarti bacaan (dari kata qaraa: membaca). Alquran adalah kumpulan wahyu Allah SWT. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang dihimpun dalam satu kitab suci yang menjdi pegangan bagi manusia.[26]

d. Menurut Muhammad Ali ash- Shabuni yang dikutip oleh Abdul Hamid, Alquran adalah firman Allah SWT. yang tiada tandingnya, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW penutup para Nabi dan Rasul, dengan perantara Malaikat Jibril, dan ditulis pada mushaf- mushaf yang kemudian disampaikan kepada kita secara mutawatir, membaca dan mempelajarinya merupakan ibadah yang dimulai dari surah *al- fatihah* dan ditutup dengan surah *an- naas.*[27]

e. Menurut Manna Al- Qaththan, yang dikutip oleh Abudi NataAlquran adalah kalamullah yang diturunkan kepada Muhammad SAW dan membacanya adalah ibadah.[28]

f. Menurut Al- Zarqani yang dikutip oleh Abudi Nata, Alquran adalah

---

[25]Bustami A. Ghani, *Beberapa Aspek Ilmiah Tentang Alquran*, (Jakarta: Litera Antar Nusa, 1994), h. 1

[26]Surdiman, *Pilar- Pilar Menuju Kesempurnaan Sumber Daya Muslim*, (UIN- Maliki Press, 2012), h. 161

[27]Abdul Hamid, *Pengantar Studi Alquran,....* h. 8

[28]Abudi Nata, *Alquran dan Hadis Dirasah Islamiyah I*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 1993), h.54

اَلْقُرْاٰنُ هُوَاللَفْظُ الْمُنَزَّلُ عَلَى مُحَمَّدٍ ص.م مِنْ اَوَّلِ الْفَاتِحَة اِلَ اٰخِرِالنَّاس

Alquran adalah lafal yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, dari permulaan surat al- Fatihah sampai akhir surat an-Naas.[29]

g. Menurut Abdul Wahhab Khallaf yang dikutip oleh Abudi Nata pengertian Alquran yaitu:

اَلْقُرْاٰنُ هُوَ كَلَامُ اللهِ الَّذِى نَزَلَ بِه الرُّوْحُ الْاَمِيْنُ عَلَى قَلْبِ رَسُلِ اللهِ مُحَمّدٍ ابْنِ عَبْداللهِ بِاَلْفَاظِه الْعَرَبِيَة وَمَعَانِيْه الْحَقَة, لِيَكُوْنَ حُجَّةَ لِرَّسُوْلِ عَلَى اَنَّهُ رَسُوْلُ اللهِ, وَدُسْتُوْرَالنَّاسِ يَهْتَدُوْنَ بِهُدَاه, وَقُرْئَةً مَتَعَمَّدُوْنَ بِتِلَاوَتِه, وَهُوَ الْمُدَوَّنُ بَيْنَ دَفَتَى الْمُصْحَفِ, الْمَبْدُوْءُ بِسُوْرَةِ الْفَاتِحَة الْمَخْتُوْمُ بِسُوْرَةِ النَّاسِ, الْمَنْقُوْلُ اِلَيْنَا بِالتَّوَاتُرِ كِتَابَةً وَمُشَافَهَةً جِيْلًا عَنْ جِيْلٍ مَحْفُوْظًا مِنْ اَيِّ تَغْيِرٍ اَوْ تَبْدِيْلٍ

Alquran adalah firman Allah SWT yang diturunkan kepada hati Rasulullah, Muhammad bin Abdullah melalui al- Ruhul Amin (Jibril as) dengan lafal- lafalnya yang berbahasa Arab dan maknanya yang benar, agar ia menjadi hujjah bagi Rasul, bahwa ia benar- benar Rasulullah, menjadi undang- undang bagi manusia, memberi petunjuk kepada mereka, dan menjadi sarana pendekatan diri dan ibadah kepada Allah SWT dengan membacanya. Alquran itu terhimpun dalam mushaf, dimulai dengan surat Al- Fatihah dan diakhiri dengan surat Al- Anas, disampaikan kepada kita secara mutawatir dari generasi kegenerasi secara tulisan maupun tulisan, Ia terpelihara dari perubahan atau pergantian.[30]

h. Dari kalangan fiqih yang dikutip oleh Abdul Hamid, mendefinisikan alquran yang dikemukakan oleh Wahbah Az-Zuhaily yaitu:Firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat ,membacanya merupakan

[29]Abudi Nata, *Alquran dan Hadis Dirasah Islamiyah I*,....h. 55
[30]Abudi Nata, *Alquran dan Hadis Dirasah Islamiyah I*,....h.55

ibadah, yang diriwayatkan secara mutawatir, tertulis dalam lembaran- lembaran, dari awal surah al- fatihah dan berakhir pada surah an- nas.[31]

Alquran merupakan mukjizat terbesar yang diberikan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW untuk menguatkan kehadirannya sebagai utusan Allah SWT. sehingga membuktikan bahwa ajaran yang disampaikannya itu adalah benar- benar datang dari Allah SWT. dan bukan sebagai rekayasa atau buatannya sendiri. Karena itulah membaca Alquran merupakan ibadah bagi pembacanya. Umat islam diperintahkan untuk membaca Alquran secara perlahan agar tidak ada kesalahan dalam membacanya. Hal ini ditegaskan oleh Allah dalam surat Al- Muzammil, 73: 4

أَوۡ زِدۡ عَلَيۡهِ وَرَتِّلِ ٱلۡقُرۡءَانَ تَرۡتِيلًا ۝٤

atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan.

Surat Al- Alaq, 96: 1-5 memerintahkan kepada seluruh umat Islam untuk membaca (belajar).

ٱقۡرَأۡ بِٱسۡمِ رَبِّكَ ٱلَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ ٱلۡإِنسَٰنَ مِنۡ عَلَقٍ ۝٢ ٱقۡرَأۡ وَرَبُّكَ ٱلۡأَكۡرَمُ ۝٣ ٱلَّذِي عَلَّمَ بِٱلۡقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ ٱلۡإِنسَٰنَ مَا لَمۡ يَعۡلَمۡ ۝٥

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar

[31] Abdul Hamid, *Pengantar Studi Alquran,*....h. 8

kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.(QS. Al- 'Alaq ayat 1-5)

Surat Al- Alaq ayat 1-5 turun di Mekah bertepatan malam jumat, 17 Ramadhan, tahun ke- 41 dari pada kelahiran Nabi Muhammad saw. kata pertama lansung berbentuk perintah yaitu *iqra'* yang diartikan sebagai perintah membaca. Artinya dari ribuan perintah baik secara langsung atu tidak, yang disampaikan dalam Alquran, perintah membaca adalah yang pertama yang disampaikan kepada Nabi Muhammad saw. sekaligus perintah kepada seluruh umat manusia sebagai khalifah pengurus pemelihara dan konsumen (pengguna) bumi dan segala isinya bagi kemajuan peradaban dunia.[32]

Ajaran yang terkandung didalam Aquran itu terdiri dari dua prinsip besar, yaitu yang berhubungan dengan masalah keimanan yang disebut dengan aqidah, dan yang berhubungan dengan amal yang disebut dengan syari'ah. Ajaran- ajaran yang berkenaan dengan iman tidak banyak dibicarakan dalam Alquran, tidak sebanyak ajaran yang berkenaan dengan amal perbuatan. Ini menunjukkan bahwa amal perbuatan manusia dalam hubungannya dengan Allah, dengan dirinya sendiri, dengan sesama manusia (masyarakat), dengan alam dan lingkungannya, dengan makhluk lainnya, termasuk dalam ruang lingkup amal saleh (syari'ah). Istilah- istilah yang biasa digunakan dalam ilmu tentang syari'ah adalah ibadah untuk perbuatan yang

[32] Rahman Ritonga, *Pradigma Pendidikan Dalam Perspektif Hadis,*....h. 309

lansung berhubungan dengan Allah SWT, mu'amalah untuk perbuatan yang berhubungan selain dengan Allah SWT, dan akhlak untuk tindakan yang menyangkut etika dan budi pekerti dalam pergaulan.[33]

Hadis secara bahasa berarti baru, berita, kabar. Sedangkan secara istilah, hadis adalah segala sesuatu yang di sandarkan kepada Nabi Muhammad SAW, baik yang berupa perkataan, perbuatan, taqrir (pengakuan, ketetapan), ataupun sifat.[34]

Pengertian Hadis menurut beberapa ulama yaitu:

a. Menurut Muhammad Abd Al- Rauf yang dikutip oleh M. Syuhudi Ismail dalam Muhamadiyah Amin adalah:

    a) Sifat- sifat Nabi yang diriwayatkan oleh para sahabat.
    b) Perbuatan dan akhlak Nabi yang diriwayatkan oleh para sahabat.
    c) Perbuatan para sahabat dihadapan Nabi yang dibiarkannya dan tidak dicegahnya, inilah yang disebut taqrir.
    d) Timbulnya berbagai pendapat sahabat dihadapan Nabi, lalu Nabi mengemukakan pendapatnya sendiri atau mengakui salahsatu pendapat sahabat itu.
    e) Sabda Nabi yang keluar dari lisan beliau.
    f) Firman Allah SWT selain Alquran yang disampaikan oleh Nabi, yang dinamakan Hadis Qudsi.[35]

b. Menurut Sulaiman, Hadis adalah segala peristiwa yang dinisbatkan kepada Nabi, walaupun hanya satu kali dikerjakan dan walaupun diriwayatkan oleh seorang periwayat saja.

---

[33]Zakiyah Darajat dkk, *Ilmu Pendidikan Islam,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 20

[34] Mohammad Gufron, Rahmawati, *Ulumul Hadis Praktis Dan Mudah,* (Yogyakarta: Teras, 2013), h. 1

[35]Suryani, *hadits tarbawi analisis pedagogis hadis- hadis nabi,* (Yogyakarta: Teras, 2012), h. 1

c. Menurut Abdul Kadir Hasan, Hadis adalah segala sesuatu yang diriwayatkan dari nabi berupa pengetahuan teoritis.
d. Menurut Taufiq Sidiq, hadis adalah pembicaraan yang diriwayatkan oleh seorang atau dua orang, kemudian hanya mereka yang mengetahuinya.[36]

Beberapa pendapat ulama yang telah penulis paparkan, dapat disimpulkan bahwa Hadis adalah segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW berupa perkataan, perbuatan, taqrir atau sifat.

Alquran Hadis adalah bidang studi yang harus dipelajari yang didesain dan diberikan kepada peserta didik yang beragama islam dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan kemampuan membaca dan memahami ayat- ayat Alquran dan Hadis Nabi. Alquran Hadis merupakan dua pokok ajaran islam yang harus diketahui dan dipahami oleh setiap muslim, karena Alquran Hadis merupakan pedoman hidup bagi manusia dalam menata kehidupannya, agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

Pembelajaran Alquran dan Hadis dengan prinsip melibatkan aktivitas seluruh dalam proses belajar mengajar yang dapat dipakai beberapa metode pembelajaran antara lain: metode drill, metode kerja kelompok, metode tanya jawab, metode resitasi, metode hafalan, metode diskusi dan sebagainya.

[36] Suryani, *hadits tarbawi analisis pedagogis hadis- hadis nabi,....* h. 2

Ruang lingkup pembelajaran Alquran hadis ini lebih banyak berisi pengajaran keterampilan khusus yang memerlukan banyak latihan dan pembiasaan. Pengajaran Alquran Hadis tidak dapat disamakan dengan pengajaran membaca, dan menulis disekolah dasar karena dalam pengajaran Alquran Hadis siswa belajar huruf dan kata-katayang tidak mereka pahami.[37]

Alquran Hadis merupakan ajaran Islam yang ditinggalkan oleh Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman hidup bagi umat manusia. Sehingga bagi siapa yang berpedoman pada keduanya (Alquran Hadis) maka hidupnya akan bahagia didunia dan akhirat kelak. Untuk melaksanakan ajaran- ajaran yang ada dalam Alquran dan Hadis tentu kita terlebih dahulu harus paham apa yang dimaksud dengan Alquran dan Hadis tersebut.

2. Tujuan Pembelajaran Al quran Hadis

Dalam pembelajaran Alquran hadis, bertujuan untuk memberikan pengetahuan Alquran kepada siswa yang mampu mengarah kepada:

a. Kemampuan membaca sesuai dengan syarat- syarat yang telah ditetapkan dan menghafal ayat- ayat atau surat- surat yang mudah bagi mereka.
b. Kemampuan memahami Kitab Allah SWT. secara sempurna, memuaskan akal dan mampu menenangkan jiwanya.

[37] Sakiyah Darajat, *Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 98

c. Kesanggupan menerapkan ajaran Islam dalam menyelesaikan problema hidup sehari- hari.
d. Kemampuan memperbaiki tingkah laku siswa melalui metode pembelajaran yang tepat.
e. Kemampuan memanifestasikan keindahan retorika dan uslub Alquran.
f. Penumbuhan rasa cinta dan keagungan Alquran dalam jiwanya.
g. Pembinaan pendidikan Islam berdasarkan sumber- sumbernya yang utama dari Alquran.[38]

Tujuan pembelajaran Hadis berarti sesuatu yang dituju atau yang akan dicapai dengan kegiatan atau usaha mengajar Hadis. Kegiatan mengajar Hadis mesti mempunyai tujuan, karena kegiatan yang tidak mempunyai tujuan akan berjalan meraba- raba, berputar-putar tak tentu arah. Adapun tujuan yang hendak dicapai dengan pembelajaran hadis ialah agar siswa mengerti ajaran Islam yang berhubungan dengan masalah yang dibicarakan. Yang jelas, memberi pengetahuan Hadis kepada siswa yang mengarah kepada:

a. Kemantapan membaca tanpa salah, sesuai dengan ketentuan membaca huruf arab dan nash, dan kemampuan menghafalnya dengan mudah.

[38]Chabib Thoha, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 33

b. Kemampuan memahami isi bacaan dengan sempurna, memuaskan akal, dan kemampuan menenangkan jiwa.
c. Kemampuan menerapkan ajaran Islam dalam menyelesaikan problema kehidupan sehari- hari.
d. Kemampuan memperbaiki tingkah laku siswa melalui metode pembelajaran yang tepat.[39]

Pembelajaran Alquran Hadis bertujuan agar siswa bergairah untuk membaca Alquran dan Hadis dengan baik dan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran- ajaran dan nilai- nilai yang terkandung didalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupannya.

3. Fungsi Pembelajaran Alquran Hadis

Fungsi dari pembelajaran Alquran dan Hadis adalah:

1) Untuk dapat melatih siswa mengamalkan isi Alquran dan hadits Nabi Muhammad SAW.
2) Untuk dapat melatih siswa mengamalkan isi Alquran dan Hadits Nabi Muhammad SAW.
3) Untuk dapat mendidik siswa agar mampu membaca Alquran secara fasih, lancar, dan benar menurut kaidah tajwid serta mengafal Ayat- Ayat dan Hadis- hadis pilihan.
4) Untuk memberikan pengetahuan mengenai Ayat- ayat Alquran dan Hadis- hadis pilihan beserta arti pokok isi kandungannya.
5) Untuk dapat melatih siswa untuk mengafal dan menerjemahkan ayat- ayat dan hadis pilihan.

Dari beberapa fungsi pembelajaran Alquran Hadis ada beberapa fungsi Alquran dan Hadis yaitu:

[39] Chabib Thoha, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*,....h. 64

a. Fungsi Alquran

Fungsi Alquran ialah, Alquran adalah sumber hukum yang utama, Alquran sebagai penegas bidang akidah, Sebagai penegas bidang ibadah, Sebagai petunjuk bagi manusia, Sebagai sumber pokok ajaran islam, Menjadi pedoman hidup bagi setiap orang mukmin. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. An-naml, 27: 77

وَإِنَّهُۥ لَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ﴿٧٧﴾

dan Sesungguhnya Al qur'an itu benar-benar menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.

Fungsi Alquran yang lain yaitu, Membawa kabar gembira (menyediakan pahala) bagi yang beramal saleh dan memberi peringatan (mengancam dengan siksaan) bagi yang durhaka, sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Fussilat, 41: 4

بَشِيرًا وَنَذِيرًا فَأَعْرَضَ أَكْثَرُهُمْ فَهُمْ لَا يَسْمَعُونَ ﴿٤﴾

yang membawa berita gembira dan yang membawa peringatan, tetapi kebanyakan mereka berpaling, tidak mau mendengarkan (QS Fussilat: 4)

b. Fungsi Hadis

1) *Bayan Al- Taqrir*

Bayan Al- Taqrir disbut pula *bayan al- itsbat,* yaitu menetapkan dan memperkuat apa yang telah diterangkan dalam

Alquran. Fungsi Hadis ini memperkuat isi atau kandungan Alquran misalnya Hadis Nabi:

عَنْ اَبِي هُرَيْرَةْ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَل:قَال رسُوْلُ اللهِ صَلَّ اللهُ عَليهِ وَسَلَّمَ :لاَ تُقْبَلُ صَلاَةٌ مَنْ اَحْدَثَ حَتَّى يَتَوَضَّا (رواه البخار)

shalat yang berhadas tidak diterima kecuali setelah ia berwudhu"(H.R Bukhari)

Hadis tersebut sejalan dengan, dan karenanya memperkuat, ketentuan Alquran bahwa orang yang hendak mendirikan shalat harus berwudhu terlebih dahulu:

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قُمْتُمْ إِلَى ٱلصَّلَوٰةِ فَٱغْسِلُواْ وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى ٱلْمَرَافِقِ وَٱمْسَحُواْ بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى ٱلْكَعْبَيْنِ ۚ وَإِن كُنتُمْ جُنُبًا فَٱطَّهَّرُواْ ۚ وَإِن كُنتُم مَّرْضَىٰٓ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَآءَ أَحَدٌ مِّنكُم مِّنَ ٱلْغَآئِطِ أَوْ لَـٰمَسْتُمُ ٱلنِّسَآءَ فَلَمْ تَجِدُواْ مَآءً فَتَيَمَّمُواْ صَعِيدًا طَيِّبًا فَٱمْسَحُواْ بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُم مِّنْهُ ۚ مَا يُرِيدُ ٱللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُم مِّنْ حَرَجٍ وَلَـٰكِن يُرِيدُ لِيُطَهِّرَكُمْ وَلِيُتِمَّ نِعْمَتَهُۥ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ۝٦

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, Maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki, dan jika kamu junub Maka mandilah, dan jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air (kakus) atau menyentuh perempuan, lalu kamu tidak memperoleh air, Maka bertayammumlah dengan tanah yang baik (bersih); sapulah mukamu dan tanganmu dengan tanah itu. Allah tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur.(QS Al- Maidah: 6)

2) *Bayan Tafshil*

Bayan tafshil berarti penjelasan dengan merinci kandungan ayat- ayat yang *mujmal*, yakni ayat- ayat yang bersifat ringkas atau singkat, sehingga maknanya kurang atau bahkan tidak jelas kecuali ada penjelasan ataupun perincian. Dengan kata lain ayat itu masih bersifat global yang memerlukan *mubayyin*. Misalnya,

عَنْ مَالِكٍ قَال رَسُوْلُ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلُّ ا كَمَا رَاَيْتُمُوْنِى أُصَلِّى (رواه البخاري)

"shalatlah seperti kamu melihat aku shalat"(H.R Al- Bukhari)

Hadis tersebut menjelaskan kandunagan ayat Alquran yang bersifat umum (global) tentang shalat, yaitu:

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَٰقَ بَنِىٓ إِسْرَٰٓءِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا ٱللَّهَ وَبِٱلْوَٰلِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِى ٱلْقُرْبَىٰ وَٱلْيَتَٰمَىٰ وَٱلْمَسَٰكِينِ وَقُولُوا۟ لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا۟ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتُوا۟ ٱلزَّكَوٰةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنكُمْ وَأَنتُم مُّعْرِضُونَ ﴿٨٣﴾

dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu): janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat kebaikanlah kepada ibu bapa, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. kemudian kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali sebahagian kecil daripada kamu, dan kamu selalu berpaling.(QS. Al- Baqarah: 83).

3) Bayan Taqyid

Bayan Taqyid adalah penjelasan Hadis dengan cara membatasi ayat- ayat yang bersifat mutlak dengan sifat, keadaan atau syarat tertentu. Misalnya,

عَنْ عَائِشَةَ رض قَالَتْ: قَال رَسُوْلُ اللهِ ص: لَا تُقطَعُ يَدُ السَّارِقَةِ إِلَّا فِى رُبْعِ دِيْنَارٍ فَصَاعَدَا (رواه البخاري)

Tangan pencuri dipotong jika mencuri seperempat dinar atau lebih.

Hadis ini membatasi kadar curian yang menyebabkan pelakunya terkena hukuman potong tangan yang tidak dijelaskan dalam ayat tentang ini yang bersifat mutlak yaitu:

وَٱلسَّارِقُ وَٱلسَّارِقَةُ فَٱقْطَعُوٓاْ أَيْدِيَهُمَا جَزَآءًۢ بِمَا كَسَبَا نَكَٰلًا مِّنَ ٱللَّهِ ۗ وَٱللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٣٨﴾

Laki-laki yang mencuri dan perempuan yang mencuri, potonglah tangan keduanya (sebagai) pembalasan bagi apa yang mereka kerjakan dan sebagai siksaan dari Allah. dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.(Q.S Almaidah: 38)

4) Bayan Takhshish

Bayan Takhshish adalah penjelasan Nabi dengan cara membatasi atau mengkhususkan ayat- ayat Alquran yang bersifat umum, sehingga tidak berlaku pada bagian- bagian tertentu yang mendapat pengecualian. Misalnya, Hadis Nabi tentang masalah ahli waris dikalangan para Nabi:

حَدَّ ثَنَا يَحْيَ بْن يَحيَ قَال قَرَأْتُ عَلَى مَالِك عَنْ ابْنِ شِهَاب عَنْ عَائِشَةَ اَنَّهَا قَالَتْ إِنَّ أَزْوَاجَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

حِيْنَ تُوُفِّيَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اَرَدْنَ اَنْ يَبْعَثْنَ عُثْمَنَ بْنَ عَفَّانَ إِلى اَبِيْ بَكْرٍ فَيَسْأَلْنَهُ مِيْرَاثَهُنَّ مِنْ النَّبِيِّ صَلَّ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قالتْ عَائِشَةَ لَهُنَّ اَلَيْسَ قَدْ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَانُوْرَثْ مَاتَرَ كْنَا فَهُوَ صَدَقَةٌ (رواه مسلم)

Telah menceritakan kepada kami (Yahya bin Yahya) dia berkata, aku telah membacakan dihadapan (Malik) dari (Ibnu Syihab) dari (Urwah) dari (‘Aisyah) bahwa dia berkata, setelah wafatnya Rasulullah SAW, para istri Nabi SAW pernah hendak mengutus Utsman bin Affan untuk menemui Abu Bakar dan meminta bagian dari harta peninggalan Nabi SAW, maka ‘Aisyah berkata kepada mereka, tidakkah Rasulullah SAW pernah bersabda:”kami tidak meninggalkan harta peninggalan kecuali hal itu hanya sedekah.(H.R Muslim)

Hadis tersebut merupakan pengecualian dari keumuman ayat Alquran yang menjelaskan tentang disyariatkan waris bagi umat Islam. Ayat Alquran yang dimaksud adalah:

يُوصِيكُمُ ٱللَّهُ فِيٓ أَوۡلَٰدِكُمۡۖ لِلذَّكَرِ مِثۡلُ حَظِّ ٱلۡأُنثَيَيۡنِۚ فَإِن كُنَّ نِسَآءٗ فَوۡقَ ٱثۡنَتَيۡنِ فَلَهُنَّ ثُلُثَا مَا تَرَكَۖ وَإِن كَانَتۡ وَٰحِدَةٗ فَلَهَا ٱلنِّصۡفُۚ وَلِأَبَوَيۡهِ لِكُلِّ وَٰحِدٖ مِّنۡهُمَا ٱلسُّدُسُ مِمَّا تَرَكَ إِن كَانَ لَهُۥ وَلَدٞۚ فَإِن لَّمۡ يَكُن لَّهُۥ وَلَدٞ وَوَرِثَهُۥٓ أَبَوَاهُ فَلِأُمِّهِ ٱلثُّلُثُۚ فَإِن كَانَ لَهُۥٓ إِخۡوَةٞ فَلِأُمِّهِ ٱلسُّدُسُۚ مِنۢ بَعۡدِ وَصِيَّةٖ يُوصِي بِهَآ أَوۡ دَيۡنٍۗ ءَابَآؤُكُمۡ وَأَبۡنَآؤُكُمۡ لَا تَدۡرُونَ أَيُّهُمۡ أَقۡرَبُ لَكُمۡ نَفۡعٗاۚ فَرِيضَةٗ مِّنَ ٱللَّهِۗ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ عَلِيمًا حَكِيمٗا ١١

Allah mensyari'atkan bagimu tentang (pembagian pusaka untuk) anak-anakmu. Yaitu : bahagian seorang anak lelaki sama dengan bagahian dua orang anak perempuan dan jika anak itu semuanya perempuan lebih

dari dua Maka bagi mereka dua pertiga dari harta yang ditinggalkan; jika anak perempuan itu seorang saja, Maka ia memperoleh separo harta. dan untuk dua orang ibu-bapa, bagi masing-masingnya seperenam dari harta yang ditinggalkan, jika yang meninggal itu mempunyai anak; jika orang yang meninggal tidak mempunyai anak dan ia diwarisi oleh ibu-bapanya (saja), Maka ibunya mendapat sepertiga; jika yang meninggal itu mempunyai beberapa saudara, Maka ibunya mendapat seperenam. (Pembagian-pembagian tersebut di atas) sesudah dipenuhi wasiat yang ia buat atau (dan) sesudah dibayar hutangnya. (Tentang) orang tuamu dan anak-anakmu, kamu tidak mengetahui siapa di antara mereka yang lebih dekat (banyak) manfaatnya bagimu. ini adalah ketetapan dari Allah. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.(QS An- nisa': 11)

5) *Bayan Tasyri'*

Bayan tasyri' adalah penjelasan Hadis yang berupa penetapan suatu hukum atau aturan syar'i yang tidak didapati nashnya dalam Alquran. Misalnya:

حَدَّ ثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مَسْلَمَةَ الْقَعْنَبِيُّ حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ قَالَ رَسُوْلُولَ اللهِ صَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَايُجْمَعُ بَيْنَ الْمَرْأَةِ وَعَمَّتِهَا وَلَا بَيْنَ الْمَرْأَةِ وَخَالَتِهَا (رواه مُسْلِمْ)

Telah menceritakan kepada kami (Abdullah bin Maslamah Al- Qa'nabi) telah menceritakan kepada kami (Malik) dari Abu Az- Zinad) dari (Al- A'raj) dari (Abu Hurairah) dia berkata:, Rasulullah SAW bersabda: janganlah menikahi perempuan dengan bibinya sekaligus (baik bibi dari saudara ayah atau ibu).(H.R Muslim).

6) *Bayan Nasakh*

Bayan Nasakh adalah penjelasan hadits yang menghapus ketentuan hukum yang terdapat dalam Alquran. [40]Misalnya:

عَنْ عُمَرُوْ بِنْ شُعَيْبِ عَنْ اَبِيْهِ عَنْ جَدَهُ: أَنَ النَّبِيْ صَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَاوَصِيَةَ لِوَارِثْ(رواه مسلم)

dari Umar bin Syu'aibi dari Bapaknya dari Kakeknya: bahwa Nabi Shalalllahu 'alaihi wasallam "ahli waris tidak dapat menerima wasiat.(H.R Muslim)

Hadis tersebut menasakh ketentuan dalam ayat

كُتِبَ عَلَيۡكُمۡ إِذَا حَضَرَ أَحَدَكُمُ ٱلۡمَوۡتُ إِن تَرَكَ خَيۡرًا ٱلۡوَصِيَّةُ لِلۡوَٰلِدَيۡنِ وَٱلۡأَقۡرَبِينَ بِٱلۡمَعۡرُوفِۖ حَقًّا عَلَى ٱلۡمُتَّقِينَ ١٨٠

Diwajibkan atas kamu, apabila seorang di antara kamu kedatangan (tanda-tanda) maut, jika ia meninggalkan harta yang banyak, Berwasiat untuk ibu-bapak dan karib kerabatnya secara ma'ruf,(ini adalah) kewajiban atas orang-orang yang bertakwa.(QS Albaqarah: 180)

C. Metode *Card Sort*

1. Pengertian Metode

Metode berasal dari dua kata, yaitu *meta* dan *hodos* yang artinya jalan atau cara. Jadi metode artinya suatu jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan.

Beberapa para ahli mendefinisikan pengertian metode sebagai berikut:

a. Menurut Ahmad dan Lilik yang dikutip oleh Fadillah, Secara etimologi metode berasal dari kata *method* yang artinya suatu cara

[40]Idri, studi hadis,....h. 25-30

kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan.[41]

b. Menurut Depdiknas yang dikutip oleh Fadillah yang diambil dari Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode diartikan sebagai cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai yang dikehendaki atau cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Bila dihubungkan dengan pembelajaran, metode dimaksudkan untuk memudahkan penyampaian materi kepada peserta didik supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai sebagaimana yang diharapkan. Metode pembelajaran dapat pula diartikan sebagai suatu cara yang sistematis untuk melakukan aktivitas atau kegiatan pembelajaran yang tujuannya mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.[42]

c. Pendapat Soyono dan Harianto yang dikutip oleh Fadillah bahwa pengertian metode pembelajaran adalah suatu cara atau sistem yang digunakan dalam pembelajaran yang bertujuan agar anak didik dapat mengetahui, memahami, mempergunakan, dan menguasai bahan pelajaran tertentu.[43]

d. Menurut Knox dalam buku dasar- dasar pendidikan sains yang dikutip oleh Akmal Hawi, metode adalah suatu cara untuk melangkah maju dengan terencana dan teratur untuk mencapai suatu

[41] Fadillah, *Implementasi Kurikulum 2013*,....h. 188
[42]Fadillah, *Implementasi Kurikulum 2013* ,....h. 188
[43]Fadillah, *Implementasi Kurikulum 2013*,....h. 189

tujuan tertentu, yang dengan sadar mempergunakan pengetahuan-pengetahuan sistematis untuk keadaan yang berbeda- beda.[44]

e. Menurut Ahmad Tafsir dalam bukunya metodologi pengajaran agama islam yang dikutip oleh Akmal Hawi, metode adalah istilah yang digunakan untuk meungkapkan pengertian cara yang paling tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu.[45]

f. Menurut I. L. Pasaribu dan Simanjuntak dalam bukunya proses belajar mengaja yang dikutip oleh Akmal Hawi, metode ialah cara sistematik yang digunakan untuk mencapai tujuan.[46]

g. Menurut Burnadib dalam buku *ta'dib* yang dikutip oleh Akmal Hawi, metode ialah jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan.[47]

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode yaitu suatu rencana yang digunakan oleh seorang guru untuk mempermudah menyampaikan materi kepada peserta didik sehingga dapat dipahami dan dimengerti dengan baik serta sebisa mungkin diimplementasikan dalam kehidupan sehari- hari. Namun, yang terpenting bagi guru metode manapun yang digunakan harus jelas tujuan yang akan dicapai. Sebagai acuan dalam menentukan metode pembelajaran, menurut Ahmad dan Lilik yang dikutip oleh Fadillah ada

[44]Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h. 27

[45]Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*,....h. 27

[46]Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*,....h. 27

[47]Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*,....h. 27

beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam menggunakan metode pembelajaran yaitu:

a. Didasarkan pada pandangan bahwa manusia dilahirkan dengan potensi bawaan tertentu dan dengan itu ia mampu berkembang secara aktif dengan lingkungannya.
b. Metode pembelajaran didasarkan pada karakteristik masyarakat madani, yaitu manusia yang bebas berekspresi dari kekuatan.
c. Metode pembelajaran didasarkan pada prinsip learning kompetensi, dimana siswa akan memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, sikap, wawasan, dan penerapannya sesuai dengan kriteria atau tujuan pembelajaran .[48]

2. Metode *Card Sort*

Metode *card sort* (mensortir kartu) adalah suatu metode pembelajaran berupa potongan- potongan kertas yang di bentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pembelajaran, atau merupakan kegiatan kaloboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek atau mengulangi informasi. *Card sort* lebih mengutamakan gerakan fisik yang dapat membantu untuk memberi energi kepada kelas yang telah letih atau kurang bersemangat.[49]

[48] Fadillah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran* ,....h.190

[49] Milan Rianto, *Pendekatan, Strategi, Metode Pembelajaran*, (Malang: PPG IPS dan PMP, 2006), h. 71

Melvin L. Silberman mengemukakan *card sort* adalah aktivitas kerjasama yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta atau menilai informasi.[50]

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode *card sort* dapat di gunakan dalam pembalajaran Alquran Hadis untuk memudahkan siswa dalam meingat materi- materi dalam pembelajaran Alquran Hadis. Dengan menggunakan metode *card sort* ini dapat meningkatkan hafalan siswa dan memudahkan siswa menghafal mufradat ayat Alquran dan Hadis. Dengan menggunakan metode *card sort* dalam belajar tidak membuat siswa merasa jenuh dan bosan dalam belajar.

3. Langkah langkah- Penerapan Metode *Card Sort*

Menurut Widya Ningsih dalam skripsinya, Dedi Wahyudi mengemukakan, penerapan strategi (metode) belajar *card sort* dengan langkah- langkah atau prosedur yang dilakukan sebagai berikut:

a. Langkah pertama, guru membagikan selembar kartu kepada siswa dan pada kartu tersebut telah dituliskan dalam suatu materi.
b. Langkah kedua, siswa diminta untuk mencari teman (pemegang kartu) sesuai dengan masalah yang ada pada kartunya untuk satu kelompok.
c. Langkah ketiga, siswa akan berkelompok dalam satu masalah masing- masing.
d. Langkah keempat, siswa diminta untuk menempelkan dipapan tulis bahasan yang ada didalam kartu tersebut berdasarkan urutan- urutan bahasannya yang dipegang kelompok tersebut.
e. Langkah kelima, bagi siswa yang benar mencari kelompok sesuai dengan bahasan atau materi pelajaran tersebut, diberi hadiah.
f. Langkah keenam, guru memberikan komentar atau penjelasan dari permainan tersebut.[51]

[50] Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*,....h. 169

Menurut Melvin L. Silberman penerapan metode *card sort* sebagai berikut:

a. Berilah masing- masing peserta didik kartu indeks yang berisi informasi atau contoh yang cocok dengan satu atau lebih kategori.
b. Mintalah peserta didik untuk berusaha untuk mencari temannya diruang kelas dan menemukan orang yang memiliki kartu dengan kategori yang sama (anda dapat mengumumkan kategori tersebut sebelumnya atau biarkan peserta didik mencarinya.
c. Biarkan peserta didik dengan kartu kategorinya yang sama menyajikan sendiri kepada orang lain.
d. Selagi kategori dipersentasikan, buatlah beberapa poin yang anda rasa penting.[52]

Menurut Syaiful Bahri Djamarah metode *card sort* sebagai berikut:

a. Setiap anak didik diberi potongan kertas yang diberi informasi atau contoh yang tercakup satu atau lebih kategori.
b. Mintalah anak didik untuk bergerak dan berkeliling didalam kelas untuk menemukan kartu dengan kategori yang sama. Anada dapat mengumumkan kategori tersebut sebelumnya atau membiarkan anak didik menemukannya sendiri.
c. Anak didik dengan kategori yang sama diminta mempresentasikan kategori masing- masing didepan kelas.
d. Seiring dengan presentasi dari tiap- tiap kategori tersebut, berikan poin- poin penting yang terkait materi pelajaran.[53]

Menurut Hartono prosedur metode *card sort* adalah sebagai berikut:

a. Berilah masing- masing peserta peserta didik kartu yang berisi informasi atau contoh yang cocok dengan satu atau lebih kategori.
b. Mintalah peserta didik untuk berusaha mencari temannya diruang kelas dan menemukan orang yang memiliki kartu dengan kategori yang sama (anda bisa mengumumkan kategori tersebut sebelumnya atau peserta didik yang mencarinya)
c. Biarkan peserta didik dengan kartu dengan kategorinya sama menyajikan sendiri kepda yang lain.

---

[51] Widya Ningsih, *Pengaruh Metode Card Short Terhadap Keefektifan Belajar Siswa*, (Bukittinggi: Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2017), h. 23

[52] Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*,....h. 157

[53]Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*,.... h. 394

d. Selagi masing- masing kategori dipersentasikan, buatlah beberapa poin mengajar yang dianggap penting.[54]

Menurut Yudhi dan Farida Hamid prosedur *card sort* dengan variasi:

a. Perintahkan tiap kelompok untuk membuat presentasi pengajaran tentang kategorinya.
b. Pada awal kegiatan, bentuklah tim. Berikan tiap- tiap kartu, pastikan bahwa mereka mengocoknya agar kategori- kategori yang cocok dengan mereka tidak jelas dimana letaknya. Perintahkan tiap tim untuk memilah- milah kartu untuk menjadi sejumlah kategori. Tiap tim bisa mendapatkan skor untuk jumlah kartu yang dipilih dengan benar.[55]

Widya Ningsih dalam skripsinya, Hisyam Zani mengemukakan langkah- langkah penerapan metode *card sort* yang dikutip dari skripsi Widya ningsih, antara lain:

a. Bagikan kertas yang bertuliskan informasi atau kategori tertentu secara acak.
b. Tempelkan kategori utama didepan atau kertas ditempelkan di diding kelas.
c. Mintalah peserta didik untuk mencari temannya yang memiliki kertas kartu yang berisi tulisan kategori yang sama untuk membentuk kelompok dan mendiskusikannya.
d. Mintalah mereka untuk mempersentasikannya.[56]

Beberapa pendapat tentang langkah- langkah penerapan metode *card sort* dapat disimpulkan bahwa :

a. Guru menyajikan materi pelajaran secara garis besar.
b. Siswa diberikan kartu indeks dan mereka disuruh untuk mengocok kartu tersebut.
c. Setelah siswa mengocok kartu tersebut. Guru membagikan kartu kepada setiap siswa.

---

[54]Hartono, *Strategi Pembelajaran Active Learning (Suatu Strategi Pembelajaran Berbasis Student Centred*) www.sanaky.com. April 2006.

[55] Yudhi Munadi Dan Farida Hamid, *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan*, (Jakarta: 2010), h. 78

[56] Widya ningsih, *Pengaruh Metode Card Short Terhadap Keefektifan Belajar Siswa*,....h. 23

d. Guru meminta siswa untuk bergerak dan berkeliling didepan kelas menemukan kartu yang cocok dengan kategori yang sama.
e. Siswa duduk dalam kelompok, guru meminta siswa untuk mencek kembali kartu yang ada dikelompok mereka.
f. Guru meminta siswa untuk mendiskusikan tentang informasi yang ada pada kartu mereka dan mendiskusikannya.
g. Guru memilih siswa yang akan mempersentasikan hasil diskusinya.

Dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort* siswa dituntut lebih aktif dalam belajar, sementara guru hanya berperan sebagai fasilitator atau membantu lancarnya proses pembelajaran.

1. Karakteristik Dari Metode *Card Sort*

Karakteristik dari metode *card sort* ini adalah guru lebih banyak bertindak sebagai fasilitator dan menjelaskan materi yang perlu di bahas atau materi yang belum dimengerti siswa setelah persentasi selesai. Sehingga materi yang telah dipelajari benar- benar dimengerti siswa. Pembelajaran aktif model *card sort* adalah siswa mencari bahan sendiri atau materi yang sesuai dengan kategori kelompok yang diperolehnya dan siswa mengelompokkannya sesuai dengan kartu indeks yang diperolehnya. gerakan fisik yang diutamakan dapat membantu untuk memberikan energi kepada kelas yang telah letih dan jenuh.[57]

Tujuan dari *card sort* ini adalah untuk meungkapkan daya ingat terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa sehingga siswa benar- benar memahami dan meingat pelajaran yang telah diberikan.

[57] Melvin L. silberman, *Active Learning*: *101 Cara Belajar Siswa Aktif* ,....h. 158

Hal- Hal Yang Harus Diperhatikan Dalam Penggunaan Metode *Card Sort*

a. Kartu- kartu tersebut jangan diberi nomor urut.
b. Kartu- kartu tersebut diberi dengan ukuran yang sama.
c. Jangan diberi tanda kode apapun pada kartu- kartu tersebut.
d. Kartu- kartu terebut dari beberapa bahasan dan dibuat dalam jumlah yang banyak atau sesuai dengan jumlah siswa..
e. Materi yang ditulis dalam kartu tersebut, telah diajarkan dan telah dipelajari oleh siswa.[58]

2. Kelebihan Dan Kekurangan Metode *Card Sort*

1. Kelebihan

a. Guru mudah menguasai kelas.
b. Mudah dilaksanakan.
c. Mudah mengorganisisir kelas.
d. Guru mudah menerangkan dengan baik.
e. Siswa lebih mudah mengerti tentang materi yang diajarkan daripada menggunakan metode ceramah.
f. Siswa lebih antusias dalam pembelajaran.
g. Sosialisasi siswa lebih terbangun antara siswa dengan siswa lebih akrab.[59]

2. Kelemahan

a. Adanya kemungkinan terjadi penyimpangan perhatian siswa.
b. Siswa perlu perhatian lebih sehingga tidak keseluruhan siswa dapat diperhatikan dengan baik.
c. Banyak menyita waktu, terutama menyiapkan model pembelajaran aktif tipe pemilihan kartu.
d. Metode pembelajaran *card sort* sulit dalam merencanakan pembelajaran karena terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar.
e. Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi pelajaran, maka metode *card sort* akan sulit diimplementasikan oleh setiap guru. [60]

D. Penelitian Yang Relevan

[58] Hartono, *Strategi Pembelajaran Active Learning (Suatu Strategi Pembelajaran Berbasis Student Centred*) www.sanaky.com. April 2006.
[59] Tim Konsorsium 7 PTAI, *strategi pembelajaran*, (Surabaya: Lapis PGMI, 2009), h. 62
[60]Tim Konsorsium 7 PTAI, *strategi pembelajaran*,.... h. 62

Penelitian ini dilakukan oleh Nurul Tarbiyatun dengan judul skripsi implementasi metode *card sort* untuk meningkatkan prestasi hafalan Alquran Hadis materi surat Aqari'ah dan At- tin pada siswa kelas tiga Madrasah Ibtidaiyah Gedangan Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga tahun 2011, dengan hasil penelitian bahwa dengan melakukan metode *card sort* dalam pembelajaran dapat meningkatkan prestasi hafalan Alquran hadis pada materi surat Alqari'ah dan At- tin pada kelas 3 yang semulanya kemampuan siswa rata- rata belum sepenuhnya hafal yaitu dengan rata-rata 64 dapat ditingkatkan kemampuan siswa pada siklus I rata- rata siswa 65, siklus II rata- rata siswa menjadi 67,6, dan siklus III rata- rata siswa menjadi 73,6.

Penelitian yang dilakukan oleh Fadeh dengan judul skripsi aplikasi metode *card sort* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa bidang studi Alquran Hadis di Madrasah Tsanawiyah An- Nur Bululawang dari Universitan Negeri Malang tahun 2009. Dengan hasil penelitian bahwa aplikasi metode card sort dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII-C, VII-D, dan VII-E bidang studi Alquran Hadis ini setiap siswa diberi kartu yang berisi informasi yang akan dibahas secara acak, kemudian siswa diminta mencari temannya dan mengelompokkan sesuai dengan topik pembahasan, setelah itu mendiskusikan dan mempersentasikan hasil diskusi tentang materi dari kategori kelompoknya dengan dinilai dan dikomentari oleh teman- temannya yang lain.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *lapangan (fiel research)* yang bersifat deskriptif kualitatif yang dapat di artikan dengan penelitian dengan mengumpulkan data lansung dari lapangan atau lokasi penelitian. Berkaitan dengan pembahasan ini, untuk itu pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Menurut Rulam Ahmadi yang dimaksud penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan- temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Penelitian kualitatif dilakukan dalam situasi yang wajar (*natural setting*). [1]

Peneliti berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat melakukan penelitian dilokasi tampa adanya campur tangan pihak lain, maka dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian tentang Pelaksanaan Pembelajaran Alquran Hadis Dengan Menggunakan Metode *Card Sort* Pada Kelas XI Di MAN 3 Agam Kubang Putih Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam.

[1] Imam Gunawan, S.Pd, M. Pd, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), h. 80

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini menulis lakukan di MAN 3 Agam yang berlokasi di Kubang Putih Kecematan Banuhampu Kabupaten Agam. Penelitian di sini penulis lakukan karena di sini penulis menemukan masalah.

C. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang di jadikan sebagai sumber untuk mendapatkan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi, ia mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian, walaupun hanya bersifat nominal.[2]

Informan pada penelitian ini ada dua macam yaitu:

1. Informan kunci, adalah guru mata pelajaran Alquran Hadis yang bernama bapak Aswaldi S.Ag
2. Informan pendukung adalah informan tambahan. Informan pendukung ini ada setelah adanya informan kunci. Informan pendukung dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN 3 Agam.

[2]Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1995), cet ke-5, h. 3

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi (pengamatan) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek fenomena tersebut.[3]

Observasi pada penelitian ini penulis lakukan bertujuan untuk mengamati subjek yang penulis teliti agar penulis mengetahui dan mendapatkan data yang penulis butuhkan. Data- data yang akan penulis amati dan teliti adalah segala informasi dan gejala yang berkaitan dengan Pelaksanaan Pembelajaran Alquran Hadis dengan Menggunakan Metode *Card Sort* yang dilaksanakan oleh guru Alquran Hadis. Dalam hal ini penulis melakukan observasi terhadap guru mata pelajaran Alquran Hadis tentang pelaksanaan metode *card sort* yang penulis amati bersama teman penulis sendiri yaitu fitri rahmiwati.

Observasi ini penulis lakukan untuk menguatkan data yang diperoleh dari hasil wawancara. Langkah- langkah yang penulis lakukan adalah datang lansung kelokasi pengamatan dengan membuat panduan obsevasi, kemudian dari hasil pengamatan tersebut penulis menemukan gambaran terhadap semua yang dilihat, didengar, dan melakukan pencatatan yang berhubungan dengan pelaksanaan

[3] Imam Gunawan, S.Pd, M. Pd, *Metode Penelitian Kualitatif*,.... h.143

pembelajaran Alquran Hadis dengan menggunakan metode *card sort*. Pedoman observasi terdapat terdapat pada **lampiran 01**.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu melalui proses tanyajawab lisan, dengan dua orang atau lebih berhadap- hadapan secara fisik. Terdapat dua pihak dengan kedudukan yang berbeda dalam proses wawancara. Yang pertama berfungsi sebagai penanya sedangkan pihak yang kedua berfungsi sebagai pemberi informasi atau informan.[4]

Penelitian ini penulis mendapatkan informasi sesuai dengan masalah yang penulis teliti yaitu penulis melakukan wawancara kepada seorang guru mata pelajaran Alquran Hadis kelas XI yang bernama bapak Aswaldi S.Ag. Dan untuk mendapatkan informasi lain penulis mewawancarai siswa kelas XI sebagai informasi pendukung.

Wawancara ini penulis menggunakan *snowball sampling*, yaitu wawancara berdasarkan petunjuk pertama, selanjutnya dalam proses wawancara berlansung pewawancara mengarahkan yang diwawancarai. Bila responden menyimpang, pedoman wawancara sebagai pengendali, agar proses wawancara tidak kehilangan arah. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Alquran Hadis (Bapak Aswaldi, S. Ag), dan beberapa siswa. Pedoman wawancara terdapat pada **lampiran 02**.

[4] Imam Gunawan, S.Pd, M. Pd, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*,....h. 160-161

Untuk memperjelas pedoman observasi dan wawancara ini penulis menggunakan lembaran validasi yang divalidasi oleh para validator yang terlampir pada **lampiran 03**.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Menelaah seluruh data dari berbagai sumber yaitu dari observasi dan wawancara.
2. Reduksi data, merupakan suatu proses penyeleksian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan pemindahan data mentah yang di peroleh dalam matrik catatan lapangan sebagai wahana perangkum data. Tahapannya adalah data analisis untuk mencari hal- hal yang penting, kemudian data di kelompokkan dan data di seleksi sesuai dengan data yang di butuhkan, terakhir mengorganisasikan data agar lebih sistematis sehingga dapat di buat suatu kesimpulan yang bermakna.[5]
3. Data *display* (penyajian data), yaitu penyajian data dengan cara menampilkan informasi yang didapatkan melalui kegiatan reduksi, kemudian informasi diperoleh, baik melalui observasi, maupun wawancara dihimpun dan diorganisasikan berdasarkan batasan masalah yang penulis teliti.
4. Verivikasi, merupakan proses penarikan kesimpulan data, dan pembuktian kebenaran suatu penelitian

[5] Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,.... h.178

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pemanding terhadap data tersebut. Dalam pemeriksaan keabsahan data penulis menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.[6] Triangulasi berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang di peroleh melalui waktu dan alat yang berada dalam metode kualitatif. Hal ini dapat di capai dengan jalan:

1. Memandingkan data pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Memandingkan apa yang di lakukan orang di depan umum dengan apa yang di katakannya secara pribadi.
3. Memandingkan apa yang di lakukan orang- orang tentang situasi penelitian dengan apa yang di katakannya sepanjang waktu.

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,....h. 241

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis peroleh melalui observasi dan wawancara bahwa dalam proses pembelajaran Alquran Hadis guru mengajar dengan menggunakan metode *card sort*.

1. Perangkat Pembelajaran

Sebelum pembelajaran berlangsung seorang guru harus mempersiapkan segala hal yang berhubungan dengan pembelajaran, seperti RPP, silabus, evaluasi pembelajaran yang dipersiapkan untuk menguji kemampuan siswa setelah pembelajaran selesai, dan segala hal yang berhubungan dengan perangkat pembelajaran.

Ketika penulis melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Alquran Hadis tentang perangkat pembelajaran yang dipersiapkan guru tersebut mengatakan bahwa:

> "Dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran saya memberikan materi kepada siswa dalam bentuk modul yang berisi ayat dan hadis tampa terjemah. Ayat yang diberikan kepada siswa tersebut ayatnya dibuat oleh saya sendiri melalui copy paste dari internet atau diketik melalui komputer, kemudian dari lembaran- lembaran yang berisi ayat dan hadis tersebut dikumpulkan menjadi satu sehingga ayat- ayat dan hadis tersebut menjadi sebuah modul. Dan itu saya berikan kepada siswa sebagai buku pegangan dan ada juga buku pegangan bagi siswa yang dipinjamkan dari perpustakaan, itu merupakan buku pegangan tambahan bagi siswa untuk mempelajari materi pembelajaran, dan masing- masing siswa wajib memilikinya. Jika ada siswa yang tidak kebagian buku pinjaman, maka siswa harus memfoto copykan buku tersebut. Setelah itu yang harus saya persiapkan lagi sebelum mengajar yaitu dengan mempersiapkan RPP, silabus, atau hal- hal yang berkaitan dengan

perangkat pembelajaran Alquran Hadis seperti buku pegangan guru dan siswa, dan lain- lain.[1]

Hal ini senada dengan ungkapan siswa kelas XI jurusan Program Keagamaan, dia mengatakan bahwa:

> "Perangkat pembelajaran Alquran Hadis yang diberikan guru kepada kami yaitu kami diberikan modul yang berisi ayat dan hadis tampa terjemah. Dan dari ayat dan hadis tersebut kami pelajari setiap kali pertemuan dengan berbagai cara yang dilakukan oleh guru sehingga kami cepat memahami materi pelajaran, dan cepat mengafal ayat dan hadis tersebut. Kemudian kami memiliki buku pegangan yang dipinjamkan oleh perpustakaan dan bagi kami yang tidak mendapatkan buku pinjaman dari perpustakaan maka kami diwajibkan untuk foto copy buku tersebut, dan masing- masing kami diperintahkan harus memiliki buku tersebut sebelum pembelajaran berlangsung.[2]

Menurut hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran Alquran Hadis bahwa perangkat pembelajaran yang disediakan guru yaitu RPP, silabus, evaluasi, tindak lanjut setelah eveluasi, buku pegangan guru dan siswa dan segala hal yang berhubungan dengan perangkat pembelajaran Alquran Hadis.

2. Langkah- Langkah Pelaksanaan Pembelajaran Alquran Hadis

a. Pendahuluan

Pendahuluan merupakan langkah pertama dalam pelaksanaan pembelajaran yang harus dilakukan oleh seorang guru agar pembelajaran bisa disampaikan dengan maksimal kepada siswa. Hal ini berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru

[1]Aswaldi, *Guru Mata Pelajaran Alquran Hadis*, Wawancara Pribadi, Kubang Putih 21 Mai 2018

[2]Rahma Lailani, *Siswi Kelas XI Jurusan Pendidikan Keagamaan*, Wawancara Pribadi, Kubang Putih 23 Mai 2018

mata pelajaran Alquran Hadis langkah pendahuluan yang dilakukan yaitu:

> "Pertama yang saya lakukan mengabsen siswa yang tidak hadir serta memberikan informasi awal tentang mata pelajaran dan kesepakatan antara guru dan siswa dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran ini yang didahului oleh salam dan doa setelah itu baru pembelajaran dimulai dengan menjelaskan terlebih dahulu tujuan pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa".[3]

Hal ini, senada dengan yang dituturkan oleh siswa kelas XI jurusan Program Keagamaan bahwa:

> "Sebelum pembelajaran dimulai guru mengabsen kehadiran kami dan menanyakan kepada kami siswa yang tidak hadir, kemudian guru kami memberikan sedikit informasi mengenai pelajaran yang akan kami pelajari dan membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas kami, setelah itu baru pembelajaran dimulai".[4]

Berdasarkan hasil observasi penulis di MAN 3 Agam Kubang Putih, memang benar bahwa guru sebelum pembelajaran dimulai mengabsen kehadiran siswa dan membaca do'a sebelum belajar dimulai, akan tetapi guru tidak ada mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan sebelum pembelajaran dimulai, dan juga tidak memberikan motivasi kepada siswa, dalam menyampaikan topik pembelajaran untuk membangkitkan motivasi siswa untuk belajar. Jadi dapat dikatakan bahwa kegiatan pendahuluan dalam pelaksanaan pembelajaran kurang maksimal.[5]

---

[3] Aswaldi, *Guru Mata Pelajaran Alquran Hadis*, Wawancara Pribadi, Kubang Putih 21 Mai 2018

[4] Rahmitul Yusni, *Siswi Kelas XI Jurusan Pendidikan Keagamaan*, Wawancara Pribadi, Kubang Putih 23 Mai 2018

[5] Observasi Lapangan, *MAN 3 Agam*, Kubang Putih 13- 27 April 2018

b. Kegiatan Inti

Berdasarkan pengamatan penulis di Man 3 Agam Kubang putih bahwa kegiatan inti yang dilakukan guru menggunakan langkah- langkah kurikulum 2013 yaitu berdasarkan 5M (mengamati, menanya, mengumpulkan data atau informasi, menganalisis dan mengkomunikasikan.[6]

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran Alquran Hadis, mengatakan bahwa langkah- langkah yang saya lakukan dalam pembelajaran Alquran Hadis dengan menggunakan metode *card sort* yaitu:

1) Mengamati
   "Bentuk yang pertama dalam pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadis yaitu saya menyuruh siswa mencermati penjelasan kandungan ayat Alquran dan Hadis dalam buku pegangan siswa yang telah dimiliki oleh masing-masing siswa setelah mencermati dalam buku teks pelajaran, kemudian siswa menyimak penjelasan saya tentang kandungan ayat Alquran dan Hadis tersebut. Siswa semuanya harus mengamati buku teks pelajaran dan penjelasan saya agar nanti timbul suatu pertannyaan yang akan dibahas dalam topik pembelajaran".[7]

2) Menanya
   "Setelah kegiatan mengamati kemudian saya mengajukan beberapa pertanyaan tentang penjelasan kandungan ayat Alquran dan Hadis pada materi yang diajarkan pada hari itu dan siswa harus mampu menjawab pertannyaan yang saya ajukan".[8]

---

[6] Observasi Lapangan, *MAN 3 Agam*, Kubang Putih 13- 27 April 2018

[7] Aswaldi, *Guru Mata Pelajaran Alquran Hadis*, Wawancara Pribadi, Kubang Putih 21 Mai 2018

[8] Aswaldi, *Guru Mata Pelajaran Alquran Hadis*, Wawancara Pribadi, Kubang Putih 21 Mai 2018

3) Mengumpulkan data atau informasi
"Dalam kegiatan pembelajaran selanjutnya siswa dapat mengumpulkan data atau informasi dengan saya bentuk menjadi beberapa kelompok untuk mencari penjelasan kandungan ayat Alquran dan Hadis serta terjemahannya. Kemudian setiap kelompok mampu memenggal ayat yang telah saya bagikan kepada setiap kelompok, penggalan ayat itu mereka buat di kertas yang dipotong-potong seperti kartu. Masing- masing mereka harus bekerja satu sama lain, dan memahami masing- masing penggalan ayat itu beserta terjemahannya. Kemudia dari kartu tersebut dikumpulkan kedepan kemudian saya acak dan setiap kelompok harus mampu menyusun kartu yang telah saya acak".[9]

4) Menganalisis
"Siswa mampu menganalisis dengan cara menyusun kartu yang telah diacak serta memberikan penjelasan tentang kandungan ayat Alquran dan Hadis tersebut. Kemudian, menunjukkan atau memaparkan hasil diskusi tentang ayat- ayat yang telah dipenggal terjemahan ayat Alquran dan Hadis serta memberikan penjelasan kandungan ayat Alquran dan Hadis, berdasarkan kartu yang telah disusun siswa bersama teman kelompoknya. Kemudian kelompok lain nenanggapi paparan hasil diskusi tentang ayat Alquran dan Hadis melalui kartu tersebut serta memberikan penjelasan kandungan ayat Alquran dan Hadis".

5) Mengkomunikasikan
"Tahap terakhir masing- masing kelompok mampu memberikan kesimpulan materi tentang penjelasan kandungan Alquran dan Hadis".[10]

[9]Aswaldi, *Guru Mata Pelajaran Alquran Hadis*, Wawancara Pribadi, Kubang Putih 21 Mai 2018

[10]Aswaldi, *Guru Mata Pelajaran Alquran Hadis*, Wawancara Pribadi, Kubang Putih 21 Mai 2018

Hal ini juga dikatakan oleh siswa kelas XI juusan Program Keagamaan, dia mengatakan bahwa langkah- langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort* yaitu:

1) Mengamati
   "Bentuk yang pertama dalam pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadis yaitu kami disuruh untuk mengamati penjelasan kandungan ayat Alquran dan Hadis, kemudian menyimak penjelasan tentang kandungan ayat Alquran dan Hadis".[11]

2) Menanya
   "Dalam kegiatan menanya guru mengajukan beberapa pertannyaan kepada kami mengenai pembelajaran yang telah kami amati dan yang telah kami dengar ketika guru menyampaikan pembelajaran kepada kami".[12]

3) Mengumpulkan data atau informasi
   "Dalam kegiatan pembelajaran selanjutnya kami dapat mengumpulkan data atau informasi dengan dibentuk menjadi beberapa kelompok oleh guru kami untuk mencari penjelasan kandungan ayat Alquran dan Hadis serta terjemahannya. Kemudian setiap kelompok kami harus mampu memenggal ayat yang telah dibagikan kepada setiap kelompok, penggalan ayat itu kami buat di kertas yang dipotong- potong seperti kartu. Masing-masing kami harus bekerja satu sama lain, dan memahami masing- masing penggalan ayat itu beserta terjemahannya. Kemudia dari kartu tersebut dikumpulkan kedepan kemudian diacak dan setiap kelompok harus mampu menyusun kartu yang telah diacak oleh guru kami".[13]

[11] Rahmitul Yusni, *Siswi Kelas XI Jurusan Pendidikan Keagamaan*, Wawancara Pribadi, Kubang Putih 23 Mai 2018

[12] Rahmitul Yusni, *Siswi Kelas XI Jurusan Pendidikan Keagamaan*, Wawancara Pribadi, Kubang Putih 23 Mai 2018

[13] Rahmitul Yusni, *Siswi Kelas XI Jurusan Pendidikan Keagamaan*, Wawancara Pribadi, Kubang Putih 23 Mai 2018

4) Menganalisis

"Kami menyusun kartu yang telah diacak serta memberikan penjelasan tentang kandungan ayat Alquran dan Hadis tersebut. Kemudian, menunjukkan atau memaparkan hasil diskusi tentang ayat- ayat yang telah dipenggal dan kami harus menguasi terjemahan ayat Alquran dan Hadis serta memberikan penjelasan kandungan ayat Alquran dan Hadis tersebut berdasarkan kartu yang telah disusun oleh kelompok kami. Kemudian kelompok lain nenanggapi paparan hasil diskusi tentang ayat Alquran dan Hadis melalui kartu tersebut serta memberikan penjelasan kandungan ayat Alquran dan Hadis".[14]

5) Mengkomunikasikan

"Tahap terakhir yang kami lakukan masing- masing kelompok memberikan kesimpulan materi tentang penjelasan kandungan Alquran dan Hadis dalam pembelajaran hari itu".[15]

Dalam langkah- langkah tersebut ada siswa lain yang mengatakan bahwa:

> "Dalam kegiatan pembelajaran tersebut tidak semua diantara kami yang aktif dalam belajar. Masih ada diantara kami hanya mengandalkan teman kelompok kami sehingga teman-teman kami yang malas dalam mengikuti pembelajaran hanya sekedar mengikuti saja pembelajaran pada hari itu".[16]

c. Penutup

Kegiatan penutup merupakan langkah terakhir dalam pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara penulis yang dilakukan guru mata pelajaran Alquran Hadis yaitu:

---

[14]Rahmitul Yusni, *Siswi Kelas XI Jurusan Pendidikan Keagamaan*, Wawancara Pribadi, Kubang Putih 23 Mai 2018

[15]Aswaldi, *Guru Mata Pelajaran Alquran Hadis*, Wawancara Pribadi, Kubang Putih 21 Mai 2018

[16]Al- Aina Almardiyah, *Siswi Kelas XI Jurusan Pendidikan Keagamaan*, Wawancara Pribadi, Kubang Putih 24 Mai 2018

> “Dalam kegiatan penutup pembelajaran yang saya lakukan kepada siswa yaitu saya meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada hari itu dan memberikan evaluasi kepada siswa beserta tugas- tugas yang harus dikerjakan siswa dirumah serta menyampaikan pelajaran selanjutnya kepada siswa”.[17]

Hal ini senada dengan yang dituturkan oleh siswa kelas XI jurusan Program Keagamaan, siswa tersebut mengatakan bahwa:

> “Dalam kegiatan penutup yang dilakukan oleh guru kepada kami yaitu kami disuruh menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari, kemudian guru melakukan penilaian kepada kami yaitu dalam bentuk hafalan dan pemberian tugas. Serta memberitahukan kepada kami untuk pelajaran selanjutnya”.[18]

Jadi, dapat disimpulkan bahwasanya dalam pelaksanaan pembelajaran, guru mata pelajaran Alquran Hadis di MAN 3 Agam telah menggunakan kurikulum 2013, walaupun sebenarnya dalam hasil observasi yang telah saya lakukan guru belum maksimal melaksanakannya

3. Langkah- Langkah Pelaksanaan Pembelajaran Alquran Hadis Dengan Menggunakan Metode *Card Sort*

Berdasarkan hasil observasi penulis di MAN 3 Agam Kubang Putih bahwa langkah- langkah pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadis dengan menggunakan metode *card sort* penulis melihat bahwa guru kurang maksimal melaksanakan langkah- langkah dalam

[17]Aswaldi, *Guru Mata Pelajaran Alquran Hadis*, Wawancara Pribadi, Kubang Putih 21 Mai 2018

[18]Al- Aina Almardiyah, *Siswi Kelas XI Jurusan Pendidikan Keagamaan*, Wawancara Pribadi, Kubang Putih 24 Mai 2018

melaksanakan metode *card sort*, oleh sebab itu ada langkah- langkah pelaksanaan metode ini yang tidak dilakukan oleh guru. Langkah-langkah pelaksanaan metode ini yang penulis amati dari guru yaitu: guru menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa, setelah menjelaskan materi, kemudian guru membagikan beberapa kartu kepada siswa.

Dari kartu tersebut, kemudian guru langsung membentuk kelompok yang masing- masing kelompok terdiri 4 orang atau lebih, dan membahas materi yang mereka dapatkan dari masing- masing kelompok, setelah dibahas kemudian mereka mempersentasikan kedepan, bagi kelompok yang dulu maju kedepan untuk menjelaskan materi tersebut, maka akan mendapatkan nilai tertinggi. Setelah dipersentasikan, kartu yang ada pada kelompok dikumpulkan menjadi satu kemudian dikocok, dan siswa harus bisa menjelaskan satu persatu dari kartu tersebut dengan cara mengambil satu kartu kemudian dituliskan dipapan tulis materi yang ada pada kartu dan menjelaskan apa maksud dari ayat tersebut.

Dalam pembelajaran guru kurang bisa mengontrol siswa sehingga pada saat pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang tidak serius dalam belajar, ada siswa yang masih bermain- main dalam belajar, ada yang sibuk dengan mencari teman kelompok mereka, sehingga kelas menjadi gaduh, mereka tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran

dengan menggunakan metode *card sort* ini seharusnya dalam pencarian kelompok siswa dibagikan kartu yang telah berisi materi kemudian dengan kartu tersebut siswa sendiri yang menemukan teman kelompoknya sesuai dengan kartu yang ada pada masing- masing mereka. Dalam pelaksanaan dengan menggunakan metode *card sort* ini bukan memberikan kartu kosong melainkan kartu yang telah berisi materi pelajaran.[19]

Berdasarkan hasil observasi tersebut, hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran Alquran hadis guru tersebut mengatakan bahwa:

> "Cara saya menerapkan pembelajaran Alquran hadis dengan menggunakan metode *card sort* ini yaitu dengan cara memberikan lembaran kertas kosong yang dipotong- potong seperti kartu, kemudian siswa diminta memenggal ayat tersebut sesuai dengan materi yang diberikan, dalam ayat tersebut bukan saya yang memenggal, akan tetapi siswa sendiri yang memenggalnya sesuai dengan lembaran kertas yang dibagikan kepada siswa tadi. Tujuan saya menerapkan hal tersebut, karena pada kurikulum 2013 ini siswa dituntut untuk bisa sendiri menguasainya, karena tugas seorang guru harus mengetahui sejauhmana siswa itu mampu melengkapi ayat-ayat ataupun hadis yang dipenggal, sehingga ayat ataupun hadis tersebut menjadi sempurna. Tugas akhir dari seorang guru hanya memeriksa ayat- ayat ataupun hadis yang dipenggal oleh siswa tersebut apakah benar atau salah. Jika salah, maka seorang guru membetulkannya. Atau diminta kepada siswa yang mampu untuk membenarkannya. Jadi langkah- langkah pelaksanaan pembelajaran Alquran hadis dengan menggunakan metode *card sort* ini yang saya lakukan adalah:
> a. Mempersiapkan kertas kosong.
> b. Membuat atau membagi siswa menjadi beberapa kelompok.

[19] Observasi Lapangan, *MAN 3 Agam*, Kubang Putih 13- 27 April 2018

c. Memberikan gambaran tentang materi tersebut.[20]

Hal ini senada dengan Ungkapan yang dituturkan oleh siswa kelas XI jurusan Program Keagamaan yang mengatakan bahwa:

> "Cara guru kami menerapkan pembelajaran Alquran hadis dengan menggunakan metode *card sort* ini yaitu dengan cara memberikan lembaran kertas kosong yang dipotong- potong seperti kartu kepada kami, kemudian kami diminta untuk memenggal ayat- ayat ataupun hadis tersebut sesuai dengan materi yang diberikan kepada kami,dari kertas kosong yang dipotong- potong tersebut kami disuruh memenggal ayat dengan teman kelompok kami yaitu setiap kelompok kami terdiri 2 atau 3 orang".[21]

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran Alquran Hadis tentang kapan- kapan saja pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadis dengan menggunakan metode *card sort* ini dilaksanakan, guru tersebut mengatakan bahwa:

> "Saya melaksanakan metode *card sort* ini apabila telah selesai pembelajaran dalam satu bab, bukan pada saat pertemuan-pertemuan pembelajaran tersebut, karena pelaksanaan metode *card sort* ini bertujuan untuk merangkum atau mengulang kembali materi pembelajaran yang telah dijelaskan, akan tetapi menggunakan metode *card sort* ini hanya materi pembelajaran yang bersifat umum, artinya ayat yang tidak biasa didengar oleh siswa itu sendiri, akan tetapi ayat yang sering didengar oleh siswa maka pelaksanaan metode *card sort* ini tidak perlu dilaksanakan. Dan selanjutnya metode *card sort* ini dilaksanakan didalam kelas atau ruangan belajar yang terdiri

[20] Aswaldi, *Guru Mata Pelajaran Alquran Hadis*, Wawancara Pribadi, Kubang Putih 21 Mai 2018

[21] Rahma Wahyuni, *Siswa Kelas XI Jurusan Pendidikan Agama Islam*, Wawancara Pribadi, Kubang Putih 24 Mai 2018

dari 17 orang siswa kelas XI jurusan pendidikan keagamaan".[22]

Hal ini juga dituturkan oleh siswa kelas XI jurusan Program Keagamaan yang mengatakan bahwa:

> "Guru kami melaksanakan metode *card sort* ini dalam pembelajaran Alquran hadis, apabila materi pembelajaran telah selesai dalam satu bab, dan tidak semua materi yang digunakan guru kami menggunakan metode *card sort* ini. Guru menggunakan metode *card sort* ini pada ayat atau hadis yang tidak sering kami dengar atau ayat yang sulit kami lafalkan. Apabila ayat atau hadis yang sering kami dengar atau mudah kami mengafalnya maka guru tidak menggunakan metode *card sort* ini. Karena sudah memahami dan hafal terhadap materi tersebut. Jadi tidak perlu materi itu menggunakan metode *card sort* ini. Dan tempat pelaksanaannya yaitu hanya dilokal yang terdiri 17 orang.[23] Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.1 daftar nama siswa kelas XI jurusan Program Keagamaan:

Tabel 4.1

Daftar Nama Siswa Kelas XI Jurusan Program Keagamaan

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Al- Aina Almardiyah	P
2.	Alfarizi Afrizon	L
3.	Belia Sukma Rinova	P
4.	Dinul Akmal	L
5.	Hudatul Hanani	P
6.	Melani Fitri	P
7.	Rahma Lailani	P
8.	Rahma Wahyuni	P
9.	Rahmitul Yusni	P
10.	Raisa Fitria	P
11.	Rizki	L
12.	Santi Mulya Putri	P
13.	Siti Aisyah	P
14.	Syahrul Rahmadani	L
15.	Tomi Rahmadani	L
16.	Zainal Efendi	L

[22] Aswaldi, *Guru Mata Pelajaran Alquran Hadis*, Wawancara Pribadi, Kubang Putih 21 Mai 2018

[23] Santi Mulya Putri, *Siswa Kelas XI Jurusan Pendidikan Keagamaan*, Wawancara Pribadi, Kubang Putih 25 Mai 2018

17.	Widodo	L

Ketika penulis melakukan wawancara tentang mengapa pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadis bisa dilaksanakan dengan menggunakan metode *card sort* ini, guru Alquran Hadis menjawab:

> "Sebab materi Alquran Hadis materinya bersifat fleksibel, yang bisa dibawa kemana- mana. Menurut guru Alquran Hadis tersebut bahwa dengan menggunakan metode *card sort* ini sangat cocok digunakan pada mata pelajaran Alquran Hadis. Tidak seperti mata pelajaran matematika ataupun fisika yang materinya tidak bersifat fleksibel, dan cara pembelajarannya harus menggunakan atau mencari metode yang lebih cocok untuk materi tersebut.[24]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut guru mata pelajaran Alquran Hadis mengatakan bahwa pada mata pelajaran Alquran Hadis banyak metode yang dapat digunakan dalam mata pelajaran Alquran Hadis ini, terutama dengan menggunakan metode *card sort* ini.

Ketika penulis melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Alquran Hadis tentang bagaimana cara bapak mengontrol siswa dalam pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadis dengan menggunakan metode *card sort* ini, guru mata pelajaran Alquran Hadis tersebut menjawab:

> "Cara saya mengontrol siswa pada saat pembelajaran Alquran Hadis ini dengan menggunakan kartu dengan cara saya memberikan arahan tentang cara membuatnya sebelum pembelajaran berlansung, karena tidak semua siswa yang rajin dalam setiap kelompok tersebut. Maka sebelum pembelajaran berlansung saya buat suatu peraturan kepada siswa bahwa ayat yang kamu buat dan kamu penggal sebanyak kamu. Jadi apabila dalam setiap kelompok ada lima maka kertas yang ada dalam kelompok itu ada lima juga, jadi mereka semua sama- sama aktif, karena diantara siswa itu ada yang pemalas dan ada juga curang,

[24] Aswaldi, *Guru Mata Pelajaran Alquran Hadis*, Wawancara Pribadi, Kubang Putih 21 Mai 2018

sehingga mereka menyuruh teman mereka yang rajin untuk membuatnya.[25]

Hal tersebut juga dikatakan oleh siswa kelas XI jurusan Program Keagamaan bahwa:

> "Cara guru kami mengontrol pembelajaran agar pelaksanaan pembelajaran ini berjalan dengan baik yaitu sebelum pembelajaran berlansung guru menjelaskan tahap- tahap yang harus kami laksanakan dalam pembelajaran. Sehingga ketika pembelajaran telah berlansung kami tidak ribut dengan apa yang disuruh guru kepada kami. Apabila guru memberikan pembelajaran tampa memberikan langkah- langkah kepada kami, maka kami protes kepada guru karena tidak sesuai dengan apa yang dilakukan pada sebelumnya".

Hasil wawancara penulis dengan siswa kelas XI jurusan Program Keagamaan mengatakan bahwa:

> "Walaupun guru telah berusaha mengontrol kami agar pembelajaran dapat berlansung dengan baik, tapi pada kenyataannya masih ada diantara kami yang ribut dalam proses pembelajaran, dan gurupun sulit untuk menghentikan kami yang ribut dalam proses pembelajaran dan ada yang bicara dengan teman kelompoknya, dan ada yang tidak pula memperhatikan".[26]

Hal ini juga penulis amati melalui obervasi lapangan yang dikatakan siswa tersebut memang benar bahwa pada proses pembelajaran berlansung ada diantara siswa yang ribut dan tidak memperhatikan proses pembelajaran berlansung dan ada yang berbicara dengan teman kelompoknya.[27]

---

[25] Aswaldi, *Guru Mata Pelajaran Alquran Hadis*, Wawancara Pribadi, Kubang Putih 21 Mai 2018

[26] Zainal Efendi, *Siswa Kelas XI Jurusan Pendidikan Keagamaan*, Wawancara Pribadi, Kubang Putih 26 Mai 2018

[27] Observasi Lapangan, *MAN 3 Agam*, Kubang Putih 13- 27 April 2018

4. Kelebihan Menggunakan Metode *Card Sort* Dalam Pembelajaran Alquran Hadis

Dari hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran Alquran Hadis, bahwa guru tersebut mengatakan bahwa kelebihan dari pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadis dengan menggunakan metode *card sort* ini yaitu:

a. Siswa bisa memenggal ayat Alquran sesuai dengan kaidah bahasa arab.
b. Siswa mampu mengasai terjemahan dari ayat Alquran ataupun hadis.
c. Dengan menggunakan metode *card sort* ini siswa mudah mengafal ayat Alquran ataupun Hadis.[28]

Hal ini senada dengan pendapat yang dituturkan oleh siswa kelas XI jurusan Program Keagamaan yang mengatakan bahwa:

> "Kelebihan pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadis dengan menggunakan metode *card sort* yang telah dilaksanakan oleh guru kami yaitu kami mudah memenggal ayat Alquran ataupun Hadis yang telah diberikan guru kepada kami sesuai dengan kaidah bahasa arab, dengan menggunakan metode *card sort* ini kami mampu menguasai terjemahan dari ayat Alquran ataupun Hadis, dan dengan menggunakan metode *card sort* ini kami lebih mudah mengafal. Walaupun masih ada diantara kami yang kesulitan dalam mengafal ayat Alquran ataupun Hadis, akan tetapi kami merasa senang belajar dengan menggunakan metode *card sort* ini".[29]

[28]Aswaldi, *Guru Mata Pelajaran Alquran Hadis*, Wawancara Pribadi, Kubang Putih 21 Mai 2018

[29]Belia Sukma Rinova, *Siswa Kelas XI Jurusan Pendidikan Keagamaan*, Wawancara Pribadi, Kubang Putih 30 Mai 2018

5. Kelemahan Atau Kekurangan Pelaksanaan Pembelajaran Alquran Hadis Dengan Menggunakan Metode *Card Sort*

Dari hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran Alquran Hadis, guru tersebut mengatakan bahwakelebihan dari pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadis dengan menggunakan metode *card sort* ini yaitu:

a. Hanya bisa dilakukan dengan materi yang bersifat umum.
b. Hanya bisa dilakukan apabila materi pembelajaran telah selesai diajarkan satu bab.
c. Batas waktu dalam pembelajaran ini tidak ada, artinya tergantung banyak materi yang diajarkan kepada siswa dan lama waktu siswa belajar dengan menggunakan kartu tersebut.
d. Karena tujuan dalam pembelajaran Alquran Hadis ini hanya ada empat, yaitu siswa mampu membaca dengan benar, siswa mampu menterjemah perkata, siswa mampu memahami kandungan ayat, siswa mampu membedakan perilaku orang sesuai dengan ayat atau hadis yang dipelajari. Jadi dalam pembelajaran Alquran Hadis ini dipelajari oleh siswa sampai tujuan pembelajaran Alquran Hadis itu tercapai.[30]

Sedangkan hasil wawancara penulis dengan siswa kelas XI jurusan Program Keagamaan, bahwa kelemahan dari metoede *card sort* ini yaitu

> "Menurut saya kelemahan dari metode *card sort* yang dilaksanakan oleh guru kami, hanya pada tulisan ayat atau hadis yang ada pada kartu, karena tulisan yang ada pada kartu itu terlalu kecil sehingga sulit bagi kami untuk melihatnya dari kejauhan apabila kartu- kartu itu ditempelkan dipapan tulis dengan tulisan yang terlalu kecil".[31]

[30] Aswaldi, *Guru Mata Pelajaran Alquran Hadis*, Wawancara Pribadi, Kubang Putih 21 Mai 2018

[31] Widodo, *Siswa Kelas XI Jurusan Pendidikan Keagamaan*, Wawancara Pribadi Kubang Putih 31 Mai 2018

6. Evaluasi Pembelajaran Pelaksanaan Pembelajaran Alquran Hadis Dengan Menggunakan Metode *Card Sort*

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran Alquran Hadis guru tersebut mengatakan bahwa

> "Evaluasi yang saya gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort* ini yaitu dengan melihat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Dengan cara melihat kemampuan masing- masing kelompok. Pada ayat atau hadis yang dipenggal oleh siswa tidak boleh membuat pakai terjemah dan bahkan saya menyuruh siswa membuat ayat atau hadis tidak pakai baris, semua siswa harus mampu memahami ayat tersebut dan dibacakan kedepan oleh mereka. Dan kemudia guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang pembelajaran tadi. "Kamu yang bisa menjawab pertannyaan saya, saya kasih poin satu, atau memberi point kepada siswa berdasarkan tingkat kesulitan soal. Dan dalam evaluasi ini tidak hanya berdasarkan point saja yang saya gunakan akan tetapi dalam bentuk angka dan juga bisa berupa benda, misalnya siapa yang bisa menjawab pertannyaan saya, saya kasih buku tulis. Jadi cara saya mengevalusai pembelajaran Alquran Hadis ini dalam bentuk hafalan siswa terhadap materi dengan cara memberikan point, angka atau berupa riword seperti memberikan buku".[32]

Berdasarkan uraian tersebut ketika penulis melakukan wawancara dengan salah satu siswa tentang bagaimana guru Alquran Hadis memberikan evaluasi kepada siswa, dia mengatakan:

> Penilaian yang diberikan guru kepada kami dalam bentuk hafalan ayat, dengan cara ayat atau hadis yang kami penggal tadi dibuat tampa terjemah dan tampa baris dan kami disuruh untuk memahaminya dan mengafalnya kemudian dibacakan kedepan. Penilaian yang diberikan guru kepada kami dalam bentuk point, angka ataupun kadang guru memberikan hadiah kepada kami siapa yang bisa mengafal dan membacakan ayat atau hadis kedapan. Jadi

[32] Aswaldi, *Guru Mata Pelajaran Alquran Hadis*, Wawancara Pribadi, Kubang Putih 21 Mai 2018

kami merasa senang cara guru memberikan penilaian kepada kami.[33]

7. Tindak Lanjut

Ketika penulis melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Alquran Hadis tentang tindak lanjut yang dilakukan guru dari hasil evaluasi pembelajaran Alquran Hadis dengan menggunakan metode *card sort,* guru tersebut mengatakan:

> Tindak lanjut yang saya lakukan dari hasil evaluasi pembelajaran siswa yaitu apabila diantara siswa ada nilai yang rendah, maka yang saya lakukan yaitu dengan memanggil secara kelompok atau memanggil secara pribadi. Dengan cara membagikan ayat tadi dan menyuruh memenggal ayat tersebut kemudian mengafalkannya kembali.[34]

Berdasarkan uraian yang dikatakan oleh guru mata pelajaran Alquran Hadis, penulis melakukan wawancara dengan salah satu siswa tentang bagaimana guru Alquran Hadis memberikan tindak lanjut kepada siswa, dia mengatakan bahwa:

> "Tindak lanjut yang dilakukan guru kami dari hasil penilaian kami yaitu dengan cara memanggil kami secara kelompok atau secara pribadi untuk memperbaiki nilai kami yang rendah. Dengan cara membagikan ayat tadi dan menyuruh memenggal ayat atau hadis tadi kemudian kami disuruh untuk menghafalnya.akan tetapi walaupun telah diberi kesempatan oleh guru kami untuk mengulang kembali tapi masih ada diantara kami yang tidak kedepan untuk menghafalkannya. Bagi nilai kami yang rendah atau dibawah KKM guru melakukan remedial kepada kami, sedangkan yang telas tuntas

[33]Rahma Lailani, *Siswa Kelas XI Jurusan Pendidikan Agama*, Wawancara Pribadi, Kubang Putih 23 Mai 2018

[34] Aswaldi, *Guru Mata Pelajaran Alquran Hadis*, Wawancara Pribadi, Kubang Putih 21 Mai 2018

nilainya kami diberi nilai pengayaan sebagai nilai tambahan bagi kami".[35]

Jadi dapat disimpulkan bahwa guru Alquran Hadis melakukan tindak lanjut terhadap materi pembelajaran yang telah diujicobakan kepada siswa, akan tetapi berdasarkan hasil wawancara penulis ternyata masih ada siswa yang tidak mengikutinya.

Ketika penulis melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Alquran Hadis tentang apakah semua materi pembelajaran Alquran Hadis cocok menggunakan metode *card sort*, guru tersebut mengatakan:

> "Menurut saya apabila materi pembelajaran Alquran Hadis ini jika menggunakan metode *card sort* ini sangat cocok, karena dengan menggunakan metode ini siswa lebih mudah mengafal, menterjemah ayat perkata, jadi menurut saya sangat cocok materi pembelajaran Alquran Hadis ini menggunakan metode *card sort*. Akan tetapi dalam pembelajaran ini tidak pertemuan saya gunakan karena apabila tiap kali pertemuan dilakukan akan membuat siswa bosan karena tidak ada variasi dalam melaksanakan metode pembelajaran".[36]

Ketika penulis juga melakukan wawancara dengan siswa kelas XI jurusan Program Keagamaan bahwa:

> "cara yang dilakukan guru dalam memberikan pelajaran melalu kartu ini sangat cocok karena dalam pembelajaran lquran Hadis yang kami pelajari adalah ayat- ayat Alquran dan Hadis. Jadi dengan menggunakan kartu dengan cara menyusun ayat yang telah diacak dapat melatih ingatan kami sehingga

[35] Rahma Wahyuni, *Siswa Kelas XI Jurusan Pendidikan Agama Islam*, Wawancara Pribadi, Kubang Putih 24 Mai 2018

[36] Aswaldi, *Guru Mata Pelajaran Alquran Hadis*, Wawancara Pribadi, Kubang Putih 21 Mai 2018

> kami sangat mudah untuk menghafal. Jadi dengan metode kartu ini sangat cocok untuk matapelajaran Alquran Hadis".[37]

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Alquran dengan menggunakan metode *card sort* ini sangat cocok digunakan, akan tetapi menurut hasil wawancara penulis guru mata pelajaran Alquran Hadis tidak setiap kali pertemuan metode ini dilaksanakan, karena menurut guru tersebut akan membuat siswa bosan dalam belajar apabila tidak ada variasinya.

[37] Belia Sukma Rinova, *Siswa Kelas XI Jurusan Pendidikan Keagamaan*, Wawancara Pribadi, Kubang Putih 30 Mai 2018

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian penulis di MAN 3 Agam Kubang Putih, Kecamatan Banuhampu, Kabupaten Agam mengenai pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadis dengan menggunakan metode *card sort*, pembelajarannya berupa potong- potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pembelajaran yang mencakup tentang konsep, pegolongan sifat, fakta tentang suatu objek, atau mengulangi informasi.

Melaksanakan metode *card sort* ini ada kelebihan dan ada kekurangannya dalam penggunaaan metode ini. Adapun kelebihan dan kelemahan dalam melaksanakan metode *card sort* yaitu:

1. Kelebihan Metode *Card Sort*

   Kelebihan menggunakan metode *card sort* dalam pembelajaran Alquran Hadis yaitu:

   a. Siswa bisa memenggal ayat Alquran sesuai kaidah bahasa arab.
   b. Siswa mampu menguasai terjemahan dari ayat Alquran ataupun Hadis.
   c. Dengan menggunakan metode card sort ini siswa mudah mengafal ayat Alquran ataupun hadis.

2. Kelemahan Metode *Card Sort*

Kekurangan menggunakan metode *card sort* ini pada mata pelajaran Alquran Hadis yaitu:

a. Hanya bisa dilakukan materi pembelajaran yang bersifat umum.
b. Apabila materi pembelajaran telah selesai satu bab.
c. Batas waktu tidak ada, artinya tergantung banyak materi yang diajarkan kepada siswa.
d. Metode ini harus dilaksanakn sampai tujuan pembelajaran selesai

B. Saran

Saran yang penulis sampaikan kepada guru yang mengajar Alquran Hadis di MAN 3 Agam Kubang Puting, Kecamatan Banuhampu, Kabupaten Agam:

1. Agar guru alquran hadis dalam menggunakan metode *card sort* harus memperhatikan langkah- langkah pelaksanaannya sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2. Guru harus mampu mengontrol dan mengawasi siswa dalam belajar agar siswa dapat berperan aktif dalam belajar, sehingga semua siswa mampu menguasai materi pembelajaran Alquran Hadis.
3. Disarankan kepada siswa agar tertib dalam belajar dan ikut serta aktif dalam kelompok belajar, dan mengamalkan pembelajaran Alquran Hadis dengan mengambil Hikmah dari pembelajaran yang telah dipelajari sehingga mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari- hari.

Daftar Kepustakaan

Abdullah, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru*, (Jakarta: Sandro Jaya

Aminuddin dkk, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, 2005, Bogor: PT. Ghalia Indonesia dengan Universitas INDONUSA Esa Unggul

Abidin Zainal, *Seluk Beluk Alqur'an*, 1992, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1992

Darajat Sakiyah, *Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 98

Departemen Agama, *Pengantar Ilmu Alquran*, 2001, Jakarta: CV Armico

Djamarah Bahri Syaiful, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, 2010, Jakarta: Rineka Cipta

Elvita Yanti, *Evaluasi Pembelajran PAI*, 2007, Bukittinggi: STAIN Bukittinggi Perss

Fadillah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran* SD/ MI, SMP/ MTS,& SMA/ MA, 2014 Yogyakarta: AR- RUZZ MEDIA

Fatah Abdul Shaleh, *Menguak Alquran, Penterjemah Father Suhardi, Judul"Malafith Ta'amul Ma'al Qur'an"*, 1992, Solo: Pustaka Mantiq

Ghani A. Bustami, *Beberapa Aspek Ilmiah Tentang Alquran*, 1994, Jakarta: Litera Antar Nusa

Gunawan Imam *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, 2015, Jakarta: PT. Bumi Aksara

Gufron Muhammad, Rahmawati, *Ulumul Hadis Praktis Dan Mudah*, 2013, Yogyakarta: Teras

Hamid Abdul, *Pengantar Studi Alquran*, 2016, Jakarta: Kencana

Hawi Akmal, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, 2013, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Hamid Farida, dan Munadi Yudhi, *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan*, 2010, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah

Idri, *Studi Hadits*, 2010, Jakarta: Prenada Media Group

Ismail Ahmad, *Siyaq Sebagai Penanda Dalam Tafsir Bint Al Syati' Mengenai Manusia Sebagai Khalifah Dalam Kitab Al- Maqal Fi Al- Insan Dirasah Quraniyah*, 2012, Kementerian Agama RI

Milan Rianto, *Pendekatan, Strategi, Metode Pembelajaran*, 2006, Malang: PPG IPS dan PMP

Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 2004, Jakarta: Rineka Cipta

Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 1997, Jakarta: Rineka Cipta

Moleong J. Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1995, cet ke-5, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya

Milan Rianto, *Pendekatan, Strategi, Metode Pembelajaran*, 2006, Malang: PPG IPS dan PMP

Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenagkan*, 2008, Bandung: Rosda Karya

Munawar Al Husain Agil Said, *Alquran Membangun Tradisi Keshalehan Hakiki*, 2002, Jakarta: Ciputat Press

Ningsih Widya, *Pengaruh Metode Card Short Terhadap Keefektifan Belajar Siswa*, 2017, Bukittinggi: jurusan PAI

Ritonga Rahman, *Pradigma Pendidikan Dalam Perspektif Hadis; Memahami Hadis- Hadis Pendidikan Secara Integratif*, 2016, Padang: Hayfa Press

Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, 2010, Jakarta: Prenada Media Group

Slameto, *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*, 1995, Jakarta: PT. Rineka Cipta

Surdiman, *Pilar- Pilar Menuju Kesempurnaan Sumber Daya Muslim*, 2012, UIN-Maliki Press

Subagyo Joko, *Metode Penelitian dalam Studi dan Praktek*, 1997, cet ke- 2 Jakarta: PT. Rineka Cipta

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 2011, Bandung: Alfabeta

Suryani, *hadits tarbawi analisis pedagogis hadis- hadis nabi,* 2012, Yogyakarta: Teras

Silberman L. Melvin, Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif, 2009, Jakarta: Pustaka Insani, Maddani

Thoha Chabib, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, 2004, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Tambak Syahraini, *Pendidikan Agama Islam Konsep Metode Pembelajaran PAI*, 2004, Yogyakarta: Graha Ilmu

Usman Uzer, Majid Abdul, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Pendekatan Kontekstual*, 2005, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Zayadi Ahmad, Majid Abdul, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Pendekatan Kontekstual*, 2005, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BUKITTINGGI

SK Pendirian : Perpres Nomor 181 Tahun 2014 Tanggal 18 Desember 2014



TRANSKRIP NILAI

PROGRAM SARJANA (S.1)

NAMA : DYNA ASWITA

TEMPAT / TANGGAL LAHIR : JAKARTA, 1996-03-06

NIM : 2114005

FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO. TRANSKRIP NILAI : .....

No.	Kode	MATAKULIAH	SKS	Nilai	Angka Kredit
Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPP)					
1	21.1.01.1.13.A	ULUMUL QUR'AN	2	B+	6,50
2	21.1.02.1.13.A	ULUMUL HADIST	2	A	7,00
3	21.1.03.1.13.A	USHUL FIQH	2	B	6,00
4	21.1.04.1.13.A	ILMU KALAM	2	B	6,00
5	21.1.07.1.13.A	METODE STUDI ISLAM	2	B+	6,50
6	21.1.06.1.13.A	FILSAFAT UMUM	2	B	6,00
7	21.2.05.1.13.A	AKHLAK	2	B+	6,50
8	21.2.09.1.13.A	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	2	B+	6,50
9	21.3.02.2.13.A	BAHASA INGGRIS I	2	B	6,00
10	21.3.08.1.13.A	TASAWUF	2	B+	6,50
11	21.4.03.1.13.A	BAHASA INGGRIS II	2	B-	5,50
12	21.5.04.2.13.A	BAHASA INGGRIS III	2	A-	7,00
13	21.5.13.1.13.A	ETIKA PROFESI KEGURUAN	2	B-	5,50
Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan (MKK)					
1	21.1.01.2.13.A	BAHASA INDONESIA	2	A	7,50
2	21.1.05.2.13.A	DASAR-DASAR PENDIDIKAN	2	B	6,50
3	21.1.22.2.13.A	SEJARAH PERADABAN ISLAM I	2	B	6,00
4	21.2.06.2.13.A	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2	A	7,00
5	21.2.07.2.13.A	FILSAFAT PENDIDIKAN	2	A-	7,00
6	21.2.08.2.13.A	ILMU PENDIDIKAN ISLAM	2	A-	7,00
7	21.2.13.2.13.A	DASAR DASAR PENDIDIKAN DALAM AL-QURAN	2	B+	6,50
8	21.2.15.2.13.A	DASAR-DASAR PENDIDIKAN DALAM HADIS I	2	B+	6,50
9	21.2.17.2.13.A	FIQIH IBADAH	2	B+	6,50
10	21.2.23.2.13.A	SEJARAH PERADABAN ISLAM II	2	A	7,50
11	21.3.12.2.13.A	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	A	7,50
12	21.3.14.2.13.A	DASAR-DASAR PENDIDIKAN DALAM AL QURAN	2	A-	7,00
13	21.3.16.2.13.A	DASAR DASAR PENDIDIKAN DALAM HADIS II	2	A-	7,00
14	21.3.18.2.13.A	FIQIH MUAMALAH, JINAYAH, DAN SIYASAH	2	A-	7,00
15	21.3.24.2.13.A	SEJARAH PERADABAN ISLAM III	2	A-	7,00
16	21.3.25.2.13.A	BAHASA ARAB I	2	A	7,50
17	21.4.11.2.13.A	PEMIKIRAN PENDIDIKAN ISLAM	2	B	6,00
18	21.4.19.2.13.A	FIQIH MAWARIS	2	A-	7,00
19	21.4.26.2.13.A	BAHASA ARAB II	2	A	7,50
20	21.4.29.2.13.A	PENGEMBANGAN KURIKULUM PAI	2	A	7,00
21	21.4.31.2.13.B	ILMU DAKWAH*	2	D	6,00
22	21.4.32.2.13.B	KALIGRAFI*	2	B	6,00
23	21.5.10.2.13.A	PERBANDINGAN PENDIDIKAN ISLAM	2	A	7,50
24	21.5.12.2.13.A	ANALISIS KURIKULUM PAI MTS/MA/PESANTREN	2	A	7,00
25	21.5.20.2.13.A	FIQIH MUNAKAHAT	2	B+	6,50
26	21.5.27.2.13.A	BAHASA ARAB III	2	B+	6,50
27	21.5.21.2.13.A	FIQIH KONTEMPORER	2	A+	8,00
28	21.5.26.2.13.A	STUDI NASKAH PENDIDIKAN	2	B+	6,50
29	21.5.30.2.13.B	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN ISLAM*	2	B+	6,50
Mata Kuliah Keahlian dan Berkarya (MKB)					
1	21.1.21.3.13.A	BIMBINGAN IBADAH	2	B+	6,50
2	21.2.06.3.13.A	STATISTIK PENDIDIKAN	2	A	7,00
3	21.2.22.3.13.A	BIMBINGAN QIRAAH	2	B+	6,50
4	21.3.05.3.13.A	STRATEGI PEMBELAJARAN PAI I	2	B-	5,50
5	21.3.07.3.13.A	MEDIA PEMBELAJARAN PAI	2	A-	6,00
6	21.3.09.3.13.A	EVALUASI PEMBELAJARAN PAI I	2	B	6,00
7	21.4.01.3.13.A	METODE PENELITIAN	2	B-	5,50
8	21.4.03.3.13.A	PERENCANAAN PEMBELAJARAN PAI I	2	B	6,00
9	21.4.05.3.13.A	STRATEGI PEMBELAJARAN PAI I	2	A	7,00
10	21.4.00.3.13.A	EVALUASI PEMBELAJARAN PAI II	2	B+	6,50
11	21.5.02.3.13.A	METODE PENELITIAN PAI	2	B+	6,50
12	21.5.04.3.13.A	PERENCANAAN PEMBELAJARAN PAI II	2	B+	6,50
13	21.5.11.3.13.A	PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	2	B	6,00
14	21.5.14.3.13.A	MATERI DAN PEMBELAJARAN AQIDAH AKH. AK	2	B	6,00
15	21.5.15.3.13.A	MATERI DAN PEMBELAJARAN AL QURAN HADIS	2	A	7,50
16	21.6.12.3.13.A	ANALISIS KURIKULUM PAI SMP/MTS/PNK	2	A-	7,00
17	21.6.15.3.13.A	MATERI DAN PEMBELAJARAN FIKIH	2	A	7,50
18	21.6.17.3.13.A	MATERI DAN PEMBELAJARAN SKI	2	A-	7,00
19	21.6.18.3.13.A	MATERI DAN PEMBELAJARAN PAI DI	2	A	7,50
20	21.6.19.3.13.A	MIKRO TEACHING	4	A-	14,00
21	21.7.20.3.13.A	PP	4	A+	16,00
Mata Kuliah Perilaku dan Berkarya (MPB)					
1	21.1.06.4.13.A	MATRIKULASI B. ARAB I	0	B	0,00
2	21.2.07.4.13.A	MATRIKULASI BAHASA ARAB II	0	A-	0,00
3	21.3.01.4.13.A	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	A-	6,00
4	21.3.03.4.13.A	PRAKTEK IBADAH	0	A-	0,00
5	21.4.04.4.13.A	PRAKTEK BIMBINGAN HAJI DAN UMRAH	0	A	0,00
6	21.5.05.4.13.A	PRAKTEK QIRAAT	0	A	0,00
7	21.6.06.4.13.A	PRAKTEK KOMPUTER	0	A	0,00
Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)					
1	21.1.01.5.13.A	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN	2	A-	7,00
2	21.1.02.5.13.A	ISBD	2	B	6,00
3	21.2.08.5.13.A	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	B	6,00
4	21.4.09.5.13.A	SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM	2	B	6,00
5	21.7.05.5.13.A	KKN	4	A	16,00
		JUMLAH	144		485,00

Tanggal Kelulusan :

Indeks Prestasi Kumulatif : 485,0/144= 3,37

Yudicium : Memuaskan.

Judul Skripsi :

Bukittinggi, 27 Juli 2018

DEKAN

Dr. Hj. Lenny Syafwan, Lc., M.Ag

197306102000121002

KETUA JURUSAN

FAUZAN, M.Ag

197504022005011008

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BUKITTINGGI
Kampus I : Jalan Pemuda Gurun Aur Bukittinggi - Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih
Kabupaten Agam - Sumatera Barat - Telepon / Fax : (0752) 22975
Website : www.iainbukittinggi.ac.id | email : info@iainbukittinggi.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS TUNGGAKAN UANG KULIAH

Bendahara Penerimaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	:	**DYNA ASWITA**
NIM	:	**2114005**
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi	:	Pendidikan Agama Islam

Telah memenuhi persyaratan untuk mendaftar Wisuda Semester Genap TA 2018/2019 dan dinyatakan **BEBAS** tunggakan uang kuliah.

Bukittinggi, 31 Juli 2018
Bendahara Penerimaan

Herlinda Nita, SE. MM
NIP. 19811022011012007

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Kampus II : Jalan Gurun Aur Aibang Pauh Kab Agam - Sumatera Barat - Telepon / Fax
Website : www.fakultastarbiyah.iainbukittinggi.ac.id | e-mail : fitk@iainbukittinggi.ac.id

KARTU BUKTI KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) IAIN BUKITTINGGI

NAMA : DYNA ASWITA
NIM : 2114.005
JURUSAN : PAI
DOSEN PEMBIMBING : 1. Prof. H. Rahman Ritonga
2. Dr. Deswalantri, M.Pd

NO	Hari/ Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Tanda Tangan	Hari/ Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		Pembimbing 1			Pembimbing 2	
1	25/7/2018	bimbingan abstrak		16/7/2018	bimbingan bab 4-5	
2	25/7/2018	bimbingan abstrak dilanjutkan mengasyah		19/7/2018	bimbingan bab 4-5	
3				20/7/2018	bimbingan bab 4-5 kata pengantar	
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

Bukittinggi, ... 201...
Dekan FTIK

Dr. H. Nasrul Hurhanudalin, Lc., M.Ag

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Kampus I : Jalan Gurun Aur Kubang Putih Kab. Agam – Sumatera Barat – Telepon / Fax. (0752) 32771
Website : www.fitk.iainbukittinggi.ac.id, e-mail : fitk@iainbukittinggi.ac.id

KARTU BUKTI KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) IAIN BUKITTINGGI

NAMA : DYNA ASWITA
NIM : 2119-005
JURUSAN : PAI
DOSEN PEMBIMBING : 1. Prof. H. Rahman Ritonga
2. Dr. Desi Isro, M.Pd

NO	Hari/ Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Tanda Tangan	Hari/ Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		Pembimbing 1			Pembimbing 2	
1	15/3/2018	bimbingan bab 1-3		21/4/2018	bimbingan proposal bab 1-3	
2	16/3/2018	bimbingan bab 1-3		28/3/2018	bimbingan lanjutan 1-3	
3	17/3/2018	bimbingan bab 1-3		7/5/2018	bimbingan lanjutan 1-3	
4	19/03/2018	bimbingan proposal bab 1-3		14/5/2018	bimbingan lanjutan bab 1-3	
5	22/6/2018			26/6/2018	bimbingan setelah seminar	
6	6/5/2018	bimbingan bab 1-3 & kisi"		3/5/2018	bimbingan kisi" observasi & wawancara	
7	11/5/2018	"		4/5/2018	bimbingan kisi-kisi wawancara & observasi	
8	14/5/2018			7/5/2018	bimbingan lembar validasi kisi"	
9	24/7/2018	bimbingan bab 4-5		3-5/2018	Acc bab 1-3 Lanjut Penelitian	
10	24/7/2018	bimbingan bab 4-5		3/6/2018	bimbingan bab 1	

Bukittinggi, _____ 201__
Dekan FTIK

Dr. Hj. Nyuwi Barhamuddin, Lc., M.Ag

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih Kab.Agam - Sumatera Barat - Telepon / Fax . (0752) 22875
Website : www.ftik.iainbukittinggi.ac.id | e-mail : ftik@iainbukittinggi.ac.id

30 April 2018

Nomor :B-899/In.26.1/PP.07/4/2018
Lamp. : 1 (Satu) rangkap
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Yth : Bapak/Ibu Camat Kecamatan Banuhampu
Di Banuhampu

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Bukittinggi, maka bersama ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin penelitian bagi mahasiswa dibawah ini :

Nama	:	**Dyna Aswita**
NIM	:	2114005
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	:	Pelaksanaan Pembelajaran Al-qur'an Hadist Dengan Menggunakan Metode Card Sort Pada Kelas XI Di MAN 3 Agam, Kubang Putih
Lokasi Penelitian	:	MAN 3 Agam, Kubang Putih
Waktu	:	April s/d Juli 2018

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalam,
DEKAN

Dr. H. Nunu Burhanuddin, Lc, M.Ag
NIP. 197305102000121002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN AGAM
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 3 AGAM
Jalan Kubang Putih Kenagarian Kubang Putih Kecamatan Banuhampu
Telepon (0752) 7835654; email : mankubangputih@kemenag.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 199/Ma.03.6.4/PP.00.1/07/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini,

nama	: Hj. YESIMAKHMI, M.Pd
N I P	: 19690722 199803 2 002
tempat tanggal lahir	: Rambatan / 22 Juli 1969
pangkat/gol ruang	: Pembina, IV/a
jabatan	: Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Agam
alamat	: Campago Guguk Bulek Mandiangin Koto Selayan

dengan ini menerangkan bahwa,

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Jurusan
1.	DYNA ASWITA	2114005	P A I

adalah mahasiswa IAIN Bukittinggi dan telah melaksanakan Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Agam meliputi Pelaksanaan Pembelajaran Alquran Hadist dengan Menggunakan Metode *CARD SORT* pada Kelas XI di MAN 3 Agam pada tanggal 21 Mei 2018 s.d. 31 Juli 2018, sesuai dengan tuntutan akademik telah dilaksanakan dengan baik dan dibimbing langsung oleh Guru Pendidikan Agama Islam, Aswaldi, S.Ag.

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dapat digunakan seperlunya, terima kasih.

Kubang Putih, 31 Juli 2018
K e p a l a,

Hj. YESIMAKHMI, M.Pd
NIP. 19690722 199803 2 002

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) IAIN BUKITTINGGI
Nomor : B-852/In.26.1/PP.02.3/4/2018

TENTANG
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN PAI IAIN BUKITTINGGI

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) IAIN BUKITTINGGI

Membaca : Surat permohonan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi an. Dyna Aswita, NIM .2114005 tanggal 30 April 2018 perihal permohonan penerbitan SK Pembimbing Skripsi.

Menimbang : a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, perlu ditetapkan Dosen Pembimbing.

: b. bahwa yang namanya tersebut di bawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301)
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 115. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3859)
3. Keputusan Presiden Nomor 181 Tahun 2014 tentang Pendirian Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN BUKITTINGGI TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN PAI IAIN BUKITTINGGI.

KESATU : Menyetujui judul skripsi mahasiswa yang bersangkutan **"Pelaksanaan Pembelajaran Al-Quran Hadist Dengan Menggunakan Metode Card Sort Pada Kelas XI di MAN 3 Agam Kubang Putih Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam".**

KEDUA : Menunjuk Saudara :

1. Nama : Prof. Dr. H. A. Rahman Ritonga, MA
   NIP : 19571212 198603 1 003
   Pangkat/Gol.Ruang : Pembina Utama Madya (IV/d)
   Bidang Keahlian Pokok : Hadits
   Sebagai Dosen : PEMBIMBING I

2. Nama : Dr. Deswalantri, S.S, M.Pd
   NIP : 19681229 200003 2 001
   Pangkat/Gol.Ruang : Penata (III/c)
   Bidang Keahlian Pokok : Bahasa Indonesia
   Sebagai Dosen : PEMBIMBING II

KETIGA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI BUKITTINGGI
Pada tanggal : 30 April 2018
Dekan,

Dr. H. Nanu Burhanuddin, Lc, M.Ag
NIP.197305102000121002

Kisi- Kisi Wawancara Untuk Guru
Pelaksanaan Pembelajaran Alquran Hadis Dengan Menggunakan Metode *Card Sort* Pada Kelas XI Di MAN 3 Agam Kubang Putih, Kecamatan Banuhampu, Kabupaten Agam

No	Objek Kajian	Bentuk Pertannyaan/ Indikator Soal	No. Item soal
1.	Langkah- langkah pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadis dengan menggunakan metode *card sort* dan perangkat pembelajaran Alquran Hadis	Langkah- langkah pelaksanaan pembelajaran dan perangkat pembelajaran Alquran Hadis	1,2
3.	Langkah- langkah pelaksanaan metode *card sort*	Langkah- langkah pelaksanaan metode *card sort*	3, 4, 5, 6, 7
,4.	Kelebihan pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadis dengan menggunakan metode *card sort*	Kelebihan pelaksanaan metode *card sort*	8
5.	Kekurangan pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadis dengan menggunakan metode *card sort*	Kekurangan pelaksanaan metode *card sort*	9
8.	Evaluasi pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadis dengan menggunakan metode *card sort*	Cara mengevaluasi pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort*	10
9.	Tindak lanjut pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadis dengan menggunakan metode *card sort*	Tindak lanjut yang dilakukan setelah mengevaluasi pembelajaran Alquran hadis	11
10.	Materi pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadis dengan menggunakan metode *card sort*	Materi yang cocok menggunakan metode *card sort*	12

Pedoman Wawancara Untuk Guru Mata Pelajaran Alquran Hadis

1. Apa langkah- langkah yang bapak lakukan dalam pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadis?
2. Apa- apa saja perangkat pembelajaran yang bapak sediakan dalam pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadis?
3. Apa langkah- langkah yang bapak lakukan dalam melaksanakan pembelajaran Alquran Hadis dengan menggunakan metode card sort?
4. Kapan bapak melaksanakan pembelajaran Alquran Hadis dengan menggunakan metode *card sort*?
5. Berapa jumlah siswa yang bapak ajarkan dalam pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadis?
6. Menurut bapak mengapa pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadis bisa dilaksanakan dengan menggunakan metode *card sort*?
7. Bagaimana cara bapak mengontrol siswa dalam pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadis dengan menggunakan metode *card sort*?
8. Apa kelebihan pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadis dengan menggunakan metode *card sort*?
9. Apa kelemahan pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadis dengan menggunakan metode *card sort*?
10. Bagaimana cara bapak mengevaluasi pembelajaran Alquran Hadis dengan menggunakan metode *card sort*?
11. Apa tindak lanjut yang bapak lakukan dari hasil evaluasi pembelajaran Alquran Hadis dengan menggunakan metode *card sort*?

12. Apakah semua materi Alquran Hadis cocok menggunakan metode *card sort*?

Kisi- Kisi Wawancara Untuk Siswa
Pelaksanaan Pembelajaran Alquran Hadis Dengan Menggunakan Metode *Card Sort* Pada Kelas XI Di MAN 3 Agam Kubang Putih, Kecamatan Banuhampu, Kabupaten Agam

No	Objek Kajian	Bentuk Pertannyaan/ Indikator Soal	No. Item soal
1.	Langkah- langkah pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadis dengan menggunakan metode *card sort* dan perangkat pembelajaran Alquran Hadis	Langkah- langkah pelaksanaan pembelajaran dan perangkat pembelajaran Alquran Hadis	1,2
3.	Langkah- langkah pelaksanaan metode *card sort*	Langkah- langkah pelaksanaan metode *card sort*	3, 4, 5, 6, 7
,4.	Kelebihan pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadis dengan menggunakan metode *card sort*	Kelebihan pelaksanaan metode *card sort*	8
5.	Kekurangan pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadis dengan menggunakan metode *card sort*	Kekurangan pelaksanaan metode *card sort*	9
8.	Evaluasi pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadis dengan menggunakan metode *card sort*	Cara mengevaluasi pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort*	10
9.	Tindak lanjut pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadis dengan menggunakan metode *card sort*	Tindak lanjut yang dilakukan setelah mengevaluasi pembelajaran Alquran hadis	11
10.	Materi pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadis dengan menggunakan metode *card sort*	Materi yang cocok menggunakan metode *card sort*	12

Pedoman Wawancara Untuk Siswa Mata Pelajaran Alquran Hadis

1. Apa langkah- langkah yang dilakukan oleh guru ananda dalam pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadis?
2. Apa- apa saja perangkat pembelajaran yang disediakan guru ananda dalam pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadis?
3. Apa langkah- langkah yang dilakukan guru ananda dalam melaksanakan pembelajaran Alquran Hadis dengan menggunakan metode card sort?
4. Kapan guru melaksanakan pembelajaran Alquran Hadis dengan menggunakan metode *card sort*?
5. Berapa jumlah siswa kelas XI jurusan pendidikan keagamaan yang diajarkan oleh guru ananda pada mata pelajaran Alquran Hadis?
6. Menurut ananda mengapa pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadis bisa dilaksanakan dengan menggunakan metode *card sort*?
7. Bagaimana cara guru anada mengontrol anada dalam pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadis dengan menggunakan metode *card sort*?
8. Menurut anada, apa kelebihan pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadis dengan menggunakan metode *card sort*?
9. Menurut anada, apa kelemahan pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadis dengan menggunakan metode *card sort*?
10. Bagaimana cara guru anada mengevaluasi pembelajaran Alquran Hadis dengan menggunakan metode *card sort*?
11. Apa tindak lanjut yang dilakukan guru anada dari hasil evaluasi pembelajaran Alquran Hadis dengan menggunakan metode *card sort*?

12. Menurut Ananda, Apakah materi Alquran Hadis cocok menggunakan metode *card sort*?

Lampiran 03. RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MA Negeri 3 Agam
Mata Pelajaran : Qur'an Hadits
Kelas / Semester : XI PK / I I (dua)
Materi Pokok : Hidup Lebih Sehat Dengan Makanan Halal Dan Baik
Pertemuan Ke : 5- 6
Alokasi Waktu : 4 X 45 menit

A	Tujuan Pembelajaran
	Peserta didik dapat :
	3.1 Menjelaskan kandungan al-Qur'an dan Hadits tentang Hidup Lebih Sehat Dengan Makanan Halal dan Baik pada QS Al- Baqarah (2): 168- 169, QS Al- Baqarah (2): 172- 173, HR Abu Dawud, HR Tirmizi.
	4.1 Mendemonstrasikan arti perkata ayat al-Qur'an dan Hadits tentang Hidup Lebih Sehat Dengan Makanan Halal dan Baik pada QS Al-Baqarah (2): 168- 169, QS Al- Baqarah (2): 172- 173, HR Abu Dawud, HR Tirmizi.

B	Kompetensi Dasar dan Indikator		
	1	3.2 Memahami ayat-ayat al-Qur'an dan Hadits tentang Hidup Lebih Sehat Dengan Makanan Halal dan Baik pada QS Al- Baqarah (2): 168- 169, QS Al- Baqarah (2): 172- 173, HR Abu Dawud, HR Tirmizi.	
		Indikator	
		3.2.1	Menjelaskan kandungan al-Qur'an tentang Hidup Lebih Sehat Dengan Makanan Halal dan Baik pada QS Al- Baqarah (2): 168-169, QS Al- Baqarah (2): 172- 173, HR Abu Dawud, HR Tirmizi.
	2	4.2.1 Menjelaskan arti perkata ayat al-Qur'an dan Hadits tentang Hidup Lebih Sehat Dengan Makanan Halal dan Baik pada QS Al-Baqarah (2): 168- 169, QS Al- Baqarah (2): 172- 173, HR Abu Dawud, HR Tirmizi.	

C	Materi Pembelajaran Menjelaskan kandungan al-Qur'an dan Hadits tentang Hidup Lebih Sehat Dengan Makanan Halal dan Baik pada QS Al- Baqarah (2): 168- 169, QS Al- Baqarah (2): 172- 173, HR Abu Dawud, HR Tirmizi.

	Mendemonstrasikan arti perkata ayat al-Qur'an dan Hadits tentang Hidup Lebih Sehat Dengan Makanan Halal dan Baik pada QS Al- Baqarah (2): 168- 169, QS Al- Baqarah (2): 172- 173, HR Abu Dawud, HR Tirmizi.
	Fakta Masih ada siswa yang belum bisa menterjemahkan Qur'an Hadits tentang Hidup Lebih Sehat Dengan Makanan Halal dan Baik pada QS Al- Baqarah (2): 168- 169, QS Al- Baqarah (2): 172- 173, HR Abu Dawud, HR Tirmizi.
	Konsep Hidup Lebih Sehat Dengan Makanan Halal dan Baik
	Prosedur Terstruktur
	Prinsip Silabus Qur'an Hadits semester 2 kelas XI

D	Metode Pembelajaran Pendekatan : Saintifik Model : Discovery learning, collaborative learning Metode : Inquiri, tanya jawab, penugasan, dan kartu

E	Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran	
	1	Media
		Tulisan/tafsir tentang al Qur'an dan Hadits tentang Hadits tentang Hidup Lebih Sehat Dengan Makanan Halal dan Baik pada QS Al-Baqarah (2): 168- 169, QS Al- Baqarah (2): 172- 173, HR Abu Dawud, HR Tirmizi.
	2	Alat / bahan
		a.Laptop/ infokus
		b. kartu
		c.papan tulis dan spidol
	3	Sumber Belajar
		a.Buku Pedoman Guru Mapel al Qur'an Hadits Kemenag 2016
		b. Buku Pedoman Siswa Mapel al Qur'an Hadits Kemenag 2016
		c.Mabahits fi Ulumil Qur'an, Manna'ul Qaththan
		d.Tafsir Jalalain
		e.Modul
		f.Internet

F.Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Perkiraan Waktu	Catatan
Pendahuluan/Kegiatan Awal Pembukaan (informasi awal tentang mata pelajaran dan kesepakatan antara guru	5 menit	Selama proses pembelajaran berlangsung, guru terus

dan siswa dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran ini yang didahului oleh salam dan doa) **Mengamati** Mencermati penjelasan kandungan al-qur'an dan Hadits tentang Hadits tentang Hidup Lebih Sehat Dengan Makanan Halal dan Baik pada QS Al- Baqarah (2): 168- 169, QS Al- Baqarah (2): 172- 173, HR Abu Dawud, HR Tirmizi Menyimak penjelasan tentang kandungan al-qur'an dan Hadits tentang betapa Hadits tentang Hidup Lebih Sehat Dengan Makanan Halal dan Baik pada QS Al- Baqarah (2): 168- 169, QS Al- Baqarah (2): 172- 173, HR Abu Dawud, HR Tirmizi **Menanya** Dengan dimotivasi oleh guru mengajukan pertanyaan tentang Hadits tentang Hidup Lebih Sehat Dengan Makanan Halal dan Baik pada QS Al- Baqarah (2): 168- 169, QS Al- Baqarah (2): 172- 173, HR Abu Dawud, HR Tirmizi. **Eksperimen/explore** Secara berkelompok mencari penjelasan kandungan al-qur'an dan Hadits tentang ujian dan cobaan Diskusi membandingkan pendapat tentang penjelasan Hadits tentang Hidup Lebih Sehat Dengan Makanan Halal dan Baik. Secara berpasangan mendialogkan tentang arti,penjelasan kandungan al-qur'an dan Hadits tentang ujian dan cobaan **Asosiasi** Menganalisis, tentang penjelasan kandungan Al-Qur'an dan Hadits tentang Hadits tentang Hidup Lebih Sehat Dengan Makanan Halal dan Baik pada QS Al- Baqarah (2): 168- 169, QS Al- Baqarah (2): 172- 173, HR Abu Dawud, HR Tirmizi.	35 Menit	mengikuti dan mengobservasi apa yang dilakukan oleh siswa sambil melihat hal-hal yang menonjol, dan melakukan bimbingan atau konfisrmasi terhadap hal-hal yang perlu konfirmasi, dan mencatat hal-hal penting yang terjadi pada setiap anak dan kelompok

ınikasi Menyajikan paparan hasil analisis pendapat ulama' tentang penjelasan kandungan Al-Qur'an dan Hadits tentang Hadits tentang Hidup Lebih Sehat Dengan Makanan Halal dan Baik Menunjukkan / memaparkan hasil diskusi tentang penjelasan kandungan Al-Qur'an dan Hadits tentang tentang betapa Hadits tentang Hidup Lebih Sehat Dengan Makanan Halal dan Baik Menanggapi paparan hasil diskusi tentang penjelasan kandungan Al-Qur'an dan Hadits tentang tentang Hadits tentang Hidup Lebih Sehat Dengan Makanan Halal dan Baik Menyusun kesimpulan materi tentang penjelasan kandungan Al-Qur'an tentang tentang Hadits tentang Hidup Lebih Sehat Dengan Makanan Halal dan Baik **Penutup** Guru meminta peserta didik menyimpulkan Al-Qur'an dan Hadits tentang tentang Hadits tentang Hidup Lebih Sehat Dengan Makanan Halal dan Baik . Guru menutup pembelajaran.	5 menit	Guru memberikan catatan penting tentang keberhasilan atau kegegalan anak dalam mencapai tujuan pembelajaran ini

G. Penilaian hasil belajar

1.Teknik Penilaian : Penilaian diri

2.Bentuk instrument : Lembar penilaian diri

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap Terlibat akif dalam pembelajaran Menjelaskan arti perkata al-Qur'an dan Hadits tentang Hidup Lebih Sehat Dengan Makanan Halal dan Baik pada QS Al- Baqarah (2): 168- 169, QS Al-Baqarah (2): 172- 173, HR Abu Dawud, HR Tirmizi. Dan menjelaskan	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi

	kandungannya a. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok c.Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif		
2	Pengetahuan Memahami terjemahan yang esensial dari al-Qur'an dan Hadits tentang Hidup Lebih Sehat Dengan Makanan Halal dan Baik pada QS Al- Baqarah (2): 168- 169, QS Al- Baqarah (2): 172- 173, HR Abu Dawud, HR Tirmizi. a.serta menjelaskan kandungannya b.Menginterpretasikan jawaban kedalam permasalahan yang sesungguhnya	Pengamatan dan tes	- Penyelesaian tugas individu dan kelompok sesudah diskusi kelompok
3	Keterampilan Terampil menerapkan konsep/ prinsip dan strategi tentang Hadits tentang Hidup Lebih Sehat Dengan Makanan Halal dan Baik pada QS Al- Baqarah (2): 168- 169, QS Al- Baqarah (2): 172- 173, HR Abu Dawud, HR Tirmizi.serta menjelaskan kandungannya	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok) dan saat diskusi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MA Negeri 3 Agam
Mata Pelajaran : Qur'an Hadits
Kelas / Semester : XI PK, MIA, IIS / I I (dua)
Materi Pokok : Betapa Syukurku Kepada-MU
Pertemuan Ke : 7-8
Alokasi Waktu : 4 X 45 menit

A	Tujuan Pembelajaran
	Peserta didik dapat :
	3.1 Menjelaskan kandungan al-Qur'an dan Hadits tentang betapa syukurku kepada-MU pada QS az- zukhruf (43): 9-13, QS Al-ankabut (29) : 17 , HR Abu Dawud, Muslim dan Ahmad.
	4.1 Mendemonstrasikan arti perkata ayat al-Qur'an dan Hadits tentang betapa syukurku kepada-MU pada QS az- zukhruf (43): 9-13, QS Al-ankabut (29) : 17 , HR Abu Dawud, Muslim dan Ahmad.

B	Kompetensi Dasar dan Indikator		
	1	3.2 Memahami ayat-ayat al-Qur'an dan Hadits tentang betapa syukurku kepada-MU pada QS az- zukhruf (43): 9-13, QS Al-ankabut (29) : 17 , HR Abu Dawud, Muslim dan Ahmad.	
		Indikator	
		3.2.1	Menjelaskan kandungan al-Qur'an tentang betapa syukurku kepada-MU pada QS az- zukhruf (43): 9-13, QS Al- ankabut (29) : 17 , HR Abu Dawud, Muslim dan Ahmad.
	2	4.2.1 Menjelaskan arti perkata ayat al-Qur'an dan Hadits tentang betapa syukurku kepada-MU pada QS az- zukhruf (43): 9-13, QS Al-ankabut (29) : 17 , HR Abu Dawud, Muslim dan Ahmad.	

C	Materi Pembelajaran Menjelaskan kandungan al-Qur'an dan Hadits tentang betapa syukurku kepada-MU pada QS az- zukhruf (43): 9-13, QS Al- ankabut (29) : 17 , HR Abu Dawud, Muslim dan Ahmad. Mendemonstrasikan arti perkata ayat al-Qur'an dan Hadits tentang betapa syukurku kepada-MU pada QS az- zukhruf (43): 9-13, QS Al- ankabut (29) : 17 , HR Abu Dawud, Muslim dan Ahmad.
	Fakta Masih ada siswa yang belum bisa menterjemahkan Qur'an Hadits tentang tentang betapa syukurku kepada-MU pada QS az- zukhruf (43): 9-13, QS Al- ankabut (29) : 17 , HR Abu Dawud, Muslim dan Ahmad.
	Konsep

	betapa syukurku kepada-MU
	Prosedur Terstruktur
	Prinsip Silabus Qur'an Hadits semester 2 kelas XI

D	Metode Pembelajaran Pendekatan : Saintifik Model : Discovery learning, collaborative learning Metode : Inquiri, tanya jawab, penugasan, dan kartu

E	Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran	
	1	Media
		Tulisan/tafsir tentang al Qur'an dan Hadits tentang betapa syukurku kepada-MU pada QS az- zukhruf (43): 9-13, QS Al- ankabut (29) : 17 , HR Abu Dawud, Muslim dan Ahmad.
	2	Alat / bahan
		a.Laptop/ infokus
		b. kartu
		c.papan tulis dan spidol
	3	Sumber Belajar
		a.Buku Pedoman Guru Mapel al Qur'an Hadits Kemenag 2016
		b. Buku Pedoman Siswa Mapel al Qur'an Hadits Kemenag 2016
		c.Mabahits fi Ulumil Qur'an, Manna'ul Qaththan
		d.Tafsir Jalalain
		e.Modul
		f.Internet

F.Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Perkiraan Waktu	Catatan
Pendahuluan/Kegiatan Awal Pembukaan (informasi awal tentang mata pelajaran dan kesepakatan antara guru dan siswa dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran ini yang didahului oleh salam dan doa) **Mengamati** Mencermati penjelasan kandungan al-qur'an dan Hadits tentang betapa syukurku kepada-MU pada QS az-zukhruf (43): 9-13, QS Al- ankabut (29) :	5 menit 35 Menit	Selama proses pembelajaran berlangsung, guru terus mengikuti dan mengobservasi apa yang dilakukan oleh siswa sambil melihat hal-hal yang menonjol, dan melakukan bimbingan atau konfisrmasi terhadap hal-hal yang perlu

17 , HR Abu Dawud, Muslim dan Ahmad. Menyimak penjelasan tentang kandungan al-qur'an dan Hadits tentang betapa syukurku kepada-MU pada QS az-zukhruf (43): 9-13, QS Al- ankabut (29) : 17 , HR Abu Dawud, Muslim dan Ahmad. **Menanya** Dengan dimotivasi oleh guru mengajukan pertanyaan tentang penjelasan kandungan al-qur'an dan Hadits betapa syukurku kepada-MU pada QS az- zukhruf (43): 9-13, QS Al-ankabut (29) : 17 , HR Abu Dawud, Muslim dan Ahmad. **Eksperimen/explore** Secara berkelompok mencari penjelasan kandungan al-qur'an dan Hadits tentang ujian dan cobaan Diskusi membandingkan pendapat tentang penjelasan betapa syukurku kepada- MU. Secara berpasangan mendialogkan tentang arti,penjelasan kandungan al-qur'an dan Hadits tentang ujian dan cobaan **Asosiasi** Menganalisis, tentang penjelasan kandungan Al-Qur'an dan Hadits tentang betapa syukurku kepada-MU pada QS az-zukhruf (43): 9-13, QS Al- ankabut (29) : 17 , HR Abu Dawud, Muslim dan Ahmad. **Komunikasi** Menyajikan paparan hasil analisis pendapat ulama' tentang penjelasan kandungan Al-Qur'an dan Hadits tentang ujian dan cobaan Menunjukkan / memaparkan hasil diskusi tentang penjelasan kandungan Al-Qur'an dan Hadits tentang tentang betapa syukurku kepada-MU Menanggapi paparan hasil diskusi tentang penjelasan kandungan Al-Qur'an dan Hadits tentang tentang betapa syukurku kepada-MU Menyusun kesimpulan materi tentang	5 menit	konfirmasi, dan mencatat hal-hal penting yang terjadi pada setiap anak dan kelompok

penjelasan kandungan Al-Qur'an tentang tentang betapa syukurku kepada-MU **Penutup** Guru meminta peserta didik menyimpulkan Al-Qur'an dan Hadits tentang tentang betapa syukurku kepada-MU Guru menutup pembelajaran.		Guru memberikan catatan penting tentang keberhasilan atau kegegalan anak dalam mencapai tujuan pembelajaran ini

G. Penilaian hasil belajar

1.Teknik Penilaian : Penilaian diri

2.Bentuk instrument : Lembar penilaian diri

No	**Aspek yang dinilai**	**Teknik Penilaian**	**Waktu Penilaian**
1	Sikap Terlibat akif dalam pembelajaran Menjelaskan arti perkata al-Qur'an dan Hadits tentang betapa syukurku kepada-MU pada QS az- zukhruf (43): 9-13, QS Al- ankabut (29) : 17 , HR Abu Dawud, Muslim dan Ahmad. Dan menjelaskan kandungannya b. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok c.Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2	Pengetahuan Memahami terjemahan yang esensial dari al-Qur'an dan Hadits betapa syukurku kepada-MU pada QS az- zukhruf (43): 9-13, QS Al- ankabut (29) : 17 , HR Abu Dawud, Muslim dan Ahmad. b.serta menjelaskan kandungannya b.Menginterpretasikan jawaban kedalam permasalahan yang sesungguhnya	Pengamatan dan tes	- Penyelesaian tugas individu dan kelompok sesudah diskusi kelompok
3	Keterampilan Terampil menerapkan konsep/ prinsip dan strategi tentang betapa syukurku kepada-	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas (baik

	MU pada QS az- zukhruf (43): 9-13, QS Al- ankabut (29) : 17 , HR Abu Dawud, Muslim dan Ahmad.serta menjelaskan kandungannya		individu maupun kelompok) dan saat diskusi

Lampiran. 04
Materi Pembelajaran Alquran Hadis

Hidup Lebih Sehat dengan Makanan yang Halal dan Baik

1. Hadis Riwayat Abu Dawud

عَنْ الْمِقْدَامِ بْنِ مَعْدِى كَرِبَ عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَلَا لَا يَحِلُّ ذُوْنَابٍ مِنَ السِّبَاعِ وَلَا الْحِمَارُ الْأَهْلِيُّ وَلَا اللُّقَطَةُ مِنْ مَالِ مُعَاهِدٍ اِلَّا اَنْ يَسْتَغْنِيَ عَنْهَا وَأَيُّمَا رَجُلٍ ضَافَ قَوْمًا فَلَمْ يَقْرُهُ فَإِنَّ لَهُ اَنْ يُعْقِبَهُمْ بِمِثْلِ قِرَاهُ (رواه ابوداود)

a. Terjemahan Kosa Kata (*Mufradat*)

Terjemah	**Lafal**	**Terjemah**	**Lafal**
Barang temuan	اللُّقَطَةُ	Ketahuilah	أَلَا
Tidak membutuhkan	أَنْ يَسْتَغْنِيَ	Tidak halal	لَا يَحِلُّ
Bertamu	ضَافَ	Yang memiliki taring	ذُوْنَابٍ
Mereka tidak menjamunya	فَلَمْ يَقْرُوْهُ	Hewan buas	السَّبَاعِ
Menuntut ganti	يُعْقِبَهُمْ	Keledai jinak	الْحِمَارُ الْأَهْلِيُّ

b. Terjemahan Hadis

Dari Al- Miqdam bin Ma'dikarib dari Rasulullah, beliau bersabda: " ketahuilah, tidak halal hewan buas yang memiliki taring, keledai jinak, barang temuan dari harta orang kafir Mu'ahad (yang menjalin perjnjian dengan negara Islam) kecuali ia tidak membutuhkannya. Dan siapun laki-laki yang bertemu kepada suatu kaum dan mereka tidak menjamunya, maka baginya untuk menuntut ganti yang seperti jamuan untuknya. (HR. Abu Dawud).

c. Penjelasan Ayat

Hadis tersebut menjelaskan mengenai salah satu ciri atau karakteristik hewan yang tidak halal untuk dikonsumsi yakni hewan buas

yang bertaring, selain itu Rasulullah juga menyebutkan secara spesifik yang diharamkan Allah yakni keledai jinak, barang temuan dari orang kafir Mu'ahad.

Imam Ibnu 'abdil Barr dalam at- Tamhid dan Ibnu Qayyim al-Jauziyah dalam I'lamul Muwaqqi'in kemudian merinci ketentuan tersebut. Menurut kedua ulama tersebut, binatang haram yang memiliki taring atau kuku tajam untuk melawan manusia. Termasuk didalamnya serigala, singa, macan tutul, harimau, beruang, kera, dan sejenisnya. "Semua itu diharamkan". Iman Ibnul 'Abdil Barr menambahkan beberapa jenis hewan yang termasuk pada kriteria ini, yakni gajah dan anjing. Ulama ini melarang hewan ini untuk dikonsumsi, melainkan juga menganjurkan agar tidak memperjualbelikan daging hewan itu sebab tidak ada manfaatnya.

Siba' adalah istilah lain untuk binatang yang menagkap binatang lain untuk dimakan dengan bengis. Dengan demikian, apapun yang berkaitan dengan binatang ini hukumnya haram, tidak terkecuali hewan yang diterkam binatang buas dan telah dimakan sebagian dagingnya.

2. Hadis Riwayat Timizi

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَاأَيُّهَا النّاسُ إِنَّ اللّهَ طَيِّبٌ لَا يَقْبَلُ اِلَّا طَيِّبًا وَإِنَّ اللهَ أَمَرَ الْمُؤْمِنِيْنَ بِمَا أَمَرَبِه الْمُرْسَلِيْنَ فَقَالَ (يَاأَيُّهَا الرَّسُلُ كُلُوا مِنْ الطَّيِّبَاتِ وَاعْمَلُوا صَالِحًا إِنِّي بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيْمٌ) وَقَالَ (يَا أَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوا كُلُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ) قَالَ وذَكَرَ الرَّجُلَ يُطِيْلُ السَّفَرَ أَشْعَثَ اَغْبَرَ يَمُدُّ يَدَهُ إِلَى السَّمَاءِ يَا رَبِّ يَارَبِّ وَمَطْعَمُهُ حَرَامٌ وَمَشْرَبُهُ حَرَامٌ وَمَلْبَسُهُ حَرَامٌ وَغُذِّى بِا لْحَرَامِ فَأَنَى

يُسْتَجَابُ (رواه الترمذى)

a. Terjemahan Kosa- Kata (*Mufradat*)

Terjemah	Lafal	Terjemah	Lafal
Rambut acak- acakan	أَشْعَثَ	Baik	طَيِّبٌ
Berdebu	أَغْبَرَ	Tidak menerima	لَا يَقْبَلُ
Ia membentangkan	يَمُدُّ	Memerintahkan	أَمَرَ
Makanannya	وَمَطْعَمُهُ	Menyebutkan	وَذَكَرَ
Akan dikabulkan	يُسْتَجَابُ	Memperlama	يُطِيلُ

b. Terjemahan Hadis

Dari Abu Hurairah ia berkata; Rasulullah bersabda: wahai sekalian manusia, sesungguhnya Allah Maha Baik dan hanya menerima yang baik, sesungguhnya Allah memerintahkan kaum mukminin seperti yang diperintahkan kepada para Rasul, dia berfirman:" Wahai para rasul, Makanlah dari yang baik- baik dan berbuatlah kebaikan, sesungguhnya aku mengetahui yang kalian lakukan." Dia berfirman:" Hai orang- orang yang beriman, makanlah yang baik- baik dari rezeki yang Ku berikan kepadamu." Lalu beliau menyebutkan tentang orang yang memperlama perjalanannya, rambutnya acak- acakan dan berdebu, ia membentangkan tangannya kelangit sambil berdo'a: Ya Rabb, ya Rabbi," sementara makanannya haram, minumannya haram, pakaiannya haram dan diliputi dengan yang haram, lalu bagaimana akan dikabulkan do'anya (HR. At-Tirmizi).

c. Penjelasan Hadis

Hadis tersebut menjelaskan bahwa salah satu kriteria sesuatu yang dikategorikan halal adalah sesuatu tersebut baik. Mengkonsumsi dan menggunakan barang- barang yang baik dan halal adalah penyebab dikabulkannya keinginan- keinginan kita dan diangkatnya amalan- amalan kita, sebab Allah Ta'ala selamanya tidak akan menyatukan yang baik dan yang jelek. Allah berfirman:

قُل لَّا يَسۡتَوِي ٱلۡخَبِيثُ وَٱلطَّيِّبُ وَلَوۡ أَعۡجَبَكَ كَثۡرَةُ ٱلۡخَبِيثِۚ فَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ يَٰٓأُوْلِي ٱلۡأَلۡبَٰبِ لَعَلَّكُمۡ تُفۡلِحُونَ ١٠٠

Katakanlah:"tidak sama yang buruk dengan yang baik, meskipun banyaknya yang buruk itu menarik hatimu, Maka bertakwalah kepada Allah Hai orang-orang berakal, agar kamu mendapat keberuntungan."(QS. Al- Maidah (5): 100)

Allah hanya akan menerima amalan- amalan dari orang- orang yang bertaqwa saja. Iman Ahmad ditanya tentang makna yang bertaqwa disini, beliau menjawab,"Mereka adalah orang yang menjaga segala perkara, sehingga tidak masuk kedalam perkara yang tidak halal."(Jami' al- 'Ulum wal Hikam: 134).

Sikap dan perilaku yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengalaman Hadis Nabi adalah:

1) Senantiasa berusaha tidak mengkonsumsi makanan yang haram yang disebutkan pada Hadis; binatang buas, bertaring, dan keledai jinak.
2) Senantiasa memakan makanan yang halal dan baik agar do'a- do'a yang kita panjatkan kepada Allah SWT dikabulkan.

Betapa Besar Syukurku Kepada-Mu

1. QS. Az- Zukhruf (43): 9- 13

وَلَئِن سَأَلۡتَهُم مَّنۡ خَلَقَ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلۡأَرۡضَ لَيَقُولُنَّ خَلَقَهُنَّ ٱلۡعَزِيزُ ٱلۡعَلِيمُ ٩ ٱلَّذِي جَعَلَ لَكُمُ ٱلۡأَرۡضَ مَهۡدٗا وَجَعَلَ لَكُمۡ فِيهَا سُبُلٗا لَّعَلَّكُمۡ تَهۡتَدُونَ ١٠ وَٱلَّذِي نَزَّلَ مِنَ ٱلسَّمَآءِ مَآءُۢ بِقَدَرٖ فَأَنشَرۡنَا بِهِۦ بَلۡدَةٗ مَّيۡتٗاۚ كَذَٰلِكَ تُخۡرَجُونَ ١١ وَٱلَّذِي خَلَقَ ٱلۡأَزۡوَٰجَ كُلَّهَا وَجَعَلَ لَكُم مِّنَ ٱلۡفُلۡكِ وَٱلۡأَنۡعَٰمِ مَا تَرۡكَبُونَ ١٢ لِتَسۡتَوُۥاْ عَلَىٰ ظُهُورِهِۦ ثُمَّ

تَذۡكُرُواْ نِعۡمَةَ رَبِّكُمۡ إِذَا ٱسۡتَوَيۡتُمۡ عَلَيۡهِ وَتَقُولُواْ سُبۡحَٰنَ ٱلَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَٰذَا وَمَا كُنَّا لَهُۥ مُقۡرِنِينَ ١٣

a. Terjemahan Kosa Kata (*Mufradat*)

Terjemah	Lafal	Terjemah	Lafal
Menurunkan	نَزَّلَ	Dan sungguh jika	وَلَئِنْ
Menurut kadar	بِقَدَرٍ	Kamu tanyakan kepada mereka	سَأَلْتَهُمْ
Negeri (tanah) yang tandus	بَلْدَةً مَيْتًا	Menciptakan	خَلَقَ
Kamu dikeluarkan	تُخْرَجُوْنَ	Niscaya mereka akan menjawab	لَيَقُوْلُنَّ
Yang berpasang-pasangan	الأَزْوَاجَ	Maha mengetahui	الْعَزِيْزُ
Kapal	الْفُلْكِ	Menjadikan	جَعَلَ
Punggungnya	ظُهُوْرِهِ	Tempat menetap	مَهْدًا
Menguasai	مُقْرِنِيْنَ	Jalan- jalan	سُبُلا
		Kamu mendapat petunjuk	تَهْتَدُوْنَ

b. Terjemahan Ayat

Dan sungguh jika kamu tanyakan kepada mereka:"Siapakah yang menciptakan langit dan bumi? niscaya mereka akan menjawab:"Semuanya diciptakan oleh Yang Maha Kuasa Perkasa lagi Maha Mengetahui. Yang menjadikan bumi untuk kamu sebagai tempat menetap dan Dia membuat jalan- jalan diatas bumi untuk kamu supaya kamu mendapat petunjuk. Dan yang menurunkan air dari langit menurut kadar (yang diperlukan) lalu kami hidupkan dengan air itu negeri yang mati, seperti itulah kamu akan dikeluarkan (dari dalam kubur). Dan menciptakan semua yang berpasang- pasangan dan menjadikan untukmu kapal dan binatang ternak yang kamu tunggangi. Suapaya kamu duduk diatas punggungnya kemudia kamu ingat nikmat Tuhanmu apabila kamu telah duduk diatasnya; supaya kamu mengucapkan:"Maha Suci Tuhan yang telah menundukkan semua ini bagi kami padahal kami sebelumnya tidak mampu menguasainya.(QS. AZ- Zukhruf (43): 13).

c. Penjelasan Ayat

Pada ayat 9 Allah menerangkan kepada Nabi bahwa jika orang-orang musyrik ditanya, siapakah yang menjadikan langit dan bumi? Mereka pasti akan menjawab: Allah lah yang menciptakan langit dan bumi, mereka sebenarnya mengakui Allah, tetapi karena sombong, hasud dan dengki mereka tetap musyrik kepada Allah.

Pada ayat 10 Allah merinci sebagian dari kehebatan ciptaan-Nya itu sambil mengarahkan pembicaraan secara langsung kepada manusia, khususnya kepada mereka yang mengingkari-Nya. Firman Allah: Dialah yang menciptakan bumi itu dan menjadikan kamu, bumi sebagai tempat yang mantap dan nyaman, tidak goyang atau oleng, agar kamu dapat tinggal menetap, dengan aneka kemudahan yang dapat mengantar kepada kenyamanan hidup kamu, dan Dia menjadikan untuk kamu yakni membuat dan menganugerahkan kamu potensi untuk membuat jalan-jalan dibumi ini supaya kamu mengetahui arah yang kamu kehendaki, baik untuk kepentingan hidup, ekonomi, dan perdagangan.

Pada ayat 11 Allah SWT menurunkan secara berangsur dan sedikit demi sedikit air hujan dari langit menurut kadar yang diperlukan untuk minuman kamu dan binatang serta pengairan tumbuh- tumbuhan, lalu kami hidupkan dengannya yakni dengan air itu negeri (daerah) tandus yang mati yang sebelumnya tidak ditumbuhi pepohonan.

Pada ayat 12- 13 Allah SWT juga menciptakan makhluk semuanya berpasang- pasangan. Tidak ada ciptaannya yang tidak berpasang-pasangan, itu semua karena terdapat kekurangan dan hanya dapat

mencapai kesempurnaan jika menemukan pasangannya. Hanya Allah SWT sang Pencipta itu Yang Maha Esa tanpa pasangan. Allah SWT menundukkan untuk kamu semua kapal dilautan dan semua binatang ternak yang kamu kendarai dan nikmati didaratan. Itu dilakukan- Nya supaya kamu selalu dapat mengendarai dan duduk diatas punggung-punggungnya dengan tenang dan mantap, lalu kamu mengingat dengan pikiran sehat dan hati nurani kamu atas nikmat Tuhan, zat yang menundukan kendaraan itu dan pemelihara kamu apabila kamu telah mantap berada diatasnya, supaya kamu mengucapkan dengan lidah kamu, sehingga bergabung hati, pikiran dan lidah memuji kepada-Nya, sebagai pengakuan atas kelemahan kamu mengendalikan dan menguasainya, dengan menyatakan: Maha Suci Tuhan Pemelihara kami yang telah menundukan bagi kami semua ini.

Sikap dan perilaku yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengalaman QS. Az- Zukhruf (43): 9- 13 sebagai berikut:

1) Selalu mempercayai terhadap adanya Allah SWT Dia zat Yang Maha mengetahui yang menciptakan segala sesuatu.
2) Senantiasa bersyukur kepada Allah atas segala nikmat yang Dia berikan.
3) Senantiasa bersyukur dan berdo’a ketika naik kendaraan.

2. Al- ‘Ankabut (29): 17

إِنَّمَا تَعۡبُدُونَ مِن دُونِ ٱللَّهِ أَوۡثَٰنٗا وَتَخۡلُقُونَ إِفۡكًاۚ إِنَّ ٱلَّذِينَ تَعۡبُدُونَ مِن دُونِ ٱللَّهِ لَا يَمۡلِكُونَ لَكُمۡ رِزۡقٗا فَٱبۡتَغُواْ عِندَ ٱللَّهِ ٱلرِّزۡقَ وَٱعۡبُدُوهُ وَٱشۡكُرُواْ لَهُۥٓۖ إِلَيۡهِ تُرۡجَعُونَ ١٧

a. Terjemah Kosa Kata (Mufradat)

Terjemah	Lafal	Terjemah	Lafal
Kebohongan	إِفْكًا	Selain Allah	دُوْنِ الله
Tidak mampu memberikan	لَا يَمْلِكُوْنَ	Berhala- berhala	أَوْثَانًا
Maka mintalah	فَبْتَغُوا	Dan kamu membuat	وَتَخْلُقُوْنَ

b. Terjemahan Ayat

Sesungguhnya yang kamu sembah selain Allah hanyalah berhala-berhala, dan kamu membuat kebohongan. Sesungguhnya apa yang kamu sembah selain Allah tidak mampu memberikan rezeki kepadamu, maka mintalah rezeki dari Allah, dan sembahlah Dia dan bersyukurlah kepada-Nya kamu akan dikembalika. (QS. Al- 'Ankabut (29): 17).

c. Penjelasan Ayat

Allah SWT telah menegaskan bahwa sesembahan selain Allah itu sudah jelas merupakan hasil ciptaan tangan manusia itu sendiri, tetapi mereka berdusta dengan menganggapnya itulah tuhan yang sebenarnya. Lebih dari itu ciptaan mereka yang berbentuk patung dan berhala itu menurut kepercayaan mereka sanggup memberi manfaat (keuntungan) kepada mereka. Rezeki itu adalah wewenang mutlak yang dimiliki oleh Allah saja. Karena itu dianjurkan kepada mereka supaya memohon rezeki dan pencaharian (penghasilan) itu hanya kepada Allah saja dan mensyukurinya jika yang diminta itu telah diperkenankannya.

Sikap dan perilaku yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengalaman QS Al- ‘Ankabut (29): 17 adalah selalu memohon, meminta hanya kepada Allah bukan kepada yang lain. Allahlah yang memberi rezeki kepada kita semua.

3. Hadis Riwayat Abu Dawud dan Muslim

a. Hadis Riwayat Abu Dawud

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَشْكُرُ اللهَ مَنْ لَا يَشْكُرُ النَّاسَ (رواه ابوداود)

Dari Abu Hurairah dari Nabi SAW beliau bersabda:” tidak dianggap bersyukur kepada Allah orang yang tidak bersyukur kepada manusia”(HR. Abu Dawud)

b. Hadis Riwayat Muslim

عَنْ أَبِي هُرَيرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّ اللهُ عَلَيهِ وَسَلَّمَ: انْظُرُوا إِلَى مَنْ أَسْفَلَ مِنْكُمْ وَلَا تَنْظُرُوا إِلَى مَنْ هُوَ فَوْقَكُمْ فَهُوَ أَجْدَرُ أَنْ لَا تَزْدَرُوا نِعْمَةَ اللهِ عَلَيْكُمْ (رواه مُسلم)

Dari Abu Hurairah berkata: Rasulullah SAW bersabda:” Pandanglah orang yang berada dibawah kalian, jangan memandang yang ada diatas kalian, itu lebih baik membuat kalian tidak mengkufuri nikmat Allah”. (HR. Muslim).

Dalam hadis ini, Rasulullah memperingatkan, bahwa manusia harus bersikap syukur terhadap nikmat Allah yang dianugerahkan kepadanya. Dan resep yang dijelaskan Rasulullah adalah manusia agar memandang kebawah atau lebih rendah dalam hal keduniaan; seperti kedudukan, pangkat, dan harta kekayaan karena hal tersebut akan mendorong manusia

untuk bersyukur. Manusia harus sadar bahwa kedudukan, pangkat serta harta kekayaan yang lebih tinggi yang dimiliki orang lain itu merupakan ujian, sehingga manusia lebih selamat memandang kebawah dalam hal tersebut. Sehingga terhindar dari sikap mengandai- andai yang menimbulkan manusia akan jauh dari syukur nikmat.

Sikap dan perilaku yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengalaman hadis Nabi adalah:

1) Senantiasa berterimakasih kepada sesama manusia sebagai tahapan syukur kepada Allah SWT.
2) Untuk urusan keduniaan senantiasa melihat kepada orang yang berada dibawah kita sehingga akan tumbuh rasa syukur kepada Allah atas segala nikmat yang Ia berikan.

Pedoman Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Alquran Hadis Dengan Menggunakan Metode *Card Sort* Pada Kelas XI Di MAN 3 Agam Kubang Putih Kecematan Banuhampu Kabupaten Agam

Materi: Alquran dan Hadis Betapa Syukurku Kepada-MU dan Hadis Hidup Lebih Sehat dengan Makanan yang Halal dan Baik

No	Indikator	Observasi I		Observasi II		Observasi III	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	a. Kegiatan pendahuluan 1) Guru memberisalam, berdo'a, serta absensi siswa.						
	2) Guru mengondisikan suasana belajar yang menyenagkan.						
	3) Guru menanyakan materi yang telah berlalu kepada siswa.						
	4) Guru memberikan motivasi kepada siswa, dengan menyampaikan topik pembelajaran untuk membangkitkan motivasi siswa.						
	5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.						
2.	Kegiatan inti a. Mengamati 1) Siswa mengamati dan membaca buku teks pelajaran.						

	2) Siswa mengamati penjelasan guru dalam menyajikan materi pelajaran secara garis besar baik ayat ataupun hadis beserta isi kandungannya. b. Menanya 1) Guru menanyakan tentang pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru. 2) Siswa bertanya tentang materi yang tidak dipahami						
	c. Mengumpulkan Data 1) Siswa diberikan kartu indeks dan mereka disuruh untuk mengocok kartu tersebut.						
	2) Setelah dikocok guru membagikan kartu kepada siswa.						
	3) Guru meminta kepada siswa untuk bergerak dan berkeliling didepan kelas menemukan kartu yang cocok dengan kategori yang sama.						
	d. Menganalisis 1) Siswa duduk berkelompok, guru meminta siswa untuk mencek kembali kartu yang ada pada kelompok mereka.						

	2) Guru meminta siswa untuk mendiskusikan tentang informasi yang ada pada kartu mereka dan mendiskusikannya						
	e. Mengkomunukasikan • Guru memilih siswa yang akan mempersentasikan hasil diskusinya						
3.	Kegiatan Penutup a. Peserta didik dapat menyimpulkan mengenai materi yang telah dibahas secara individu.						
	b. Tes singkat secara tulisan atau lisan tentang materi yang telah diajarkan guru kepada siswa.						
	c. Bersama siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran.						

Kubang Putih, 13- 27 April 2018

Pengamat II

(Fitri RahmIwati/ 2114.)

Pengamat I

(Dyna Aswita)

Guru Mata Pelajaran Alquran Hadis

(Aswaldi, S.Ag)